Jeffersonville, IN, Amerika Serikat 24 Maret 1963 (Petang)

1 (1) Terima kasih, saudara. Sementara kita tetap berdiri, mari berdoa. Allah yang Mahakuasa, Sumber Kehidupan dan Pemberi semua karunia-karunia rohani yang baik, kami sungguh bersyukur saat ini untuk hal yang paling menakjubkan dan yang luar biasa ini, sebuah waktu persekutuan di—di dalam HadiratMu. Menandai sebuah peristiwa yang penting di dalam hidup kami, Tuhan, sebuah waktu yang tidak akan pernah kami lupakan, tidak peduli berapa lama kami akan tinggal.

Dan kami berdoa, Tuhan, bahwa pada malam penutupan ini . . . Kami sedang memperhatikan nas Kitab Suci tentang hari penutupan perayaan itu, Yesus berdiri di antara mereka dan berseru, "Jika ada seorang yang haus, biarlah ia datang kepadaKu," . . . Dan saya berdoa, Bapa surgawi, kiranya hal itu akan terulang lagi pada malam ini supaya kami dapat mendengar Suara Tuhan kami memanggil kami, dan memanggil kami masuk—kepada pelayanan bagi Dia, berjalan lebih dekat. Kami merasakan bahwa kami sudah mendengar SuaraNya pada pembukaan Meterai-meterai ini, berbicara bahwa ini adalah akhir zaman, dan waktunya sudah dekat. Kabulkanlah berkat-berkat yang kami mohonkan, Bapa, di dalam Nama Yesus Kristus dan bagi kemuliaanNya. Amin. Silahkan duduk.

2 (3) Saya mau menambahkan hal ini, bahwa dari semua kebaktian yang pernah saya adakan dalam hidup saya, saya percaya pada seminggu ini, sudah merupakan saat yang paling mulia dari seluruh kehidupan saya dalam kebaktian-kebaktian. Tidak peduli apa yang saya alami . . . Saya sudah melihat mukjizat-mukjizat besar terjadi, tentu saja, di dalam kebaktian-kebaktian kesembuhan, tetapi yang ini melampaui itu. Ini sudah merupakan salah satu dari saat-saat yang besar, peristiwa-peristiwa yang penting dari hidup saya adalah berada di sini; dan melihat Tabernakel kecil ini mempunyai penampilan yang terlihat berbeda. Bukan hanya itu, tetapi di dalamnya pun sudah terlihat penampilannya beda . . .

Dan sekarang, tadi saya menanyakan Billy . . . Lama sekali dia datang, untuk menjemput saya. Dia katakan sudah ada kelompok lainnya yang dibaptis (itu sudah lebih dari 100 orang) minggu ini, orangorang yang dibaptis di dalam Nama Tuhan kita Yesus Kristus; jadi kita berterima kasih, dan Tuhan memberkati anda.

Dan sekarang, jika anda tidak mempunyai sebuah gereja rumah, kami mengundang anda untuk datang ke mari dan bersekutu dengan kami. Ingat saja bahwa gereja terbuka. Kami bukan denominasi, dan saya berharap dan percaya bahwa ia tidak akan pernah menjadi sebuah denominasi, hanya sebuah persekutuan di mana para pria dan wanita dan pemuda dan pemudi bertemu di sekeliling meja Allah, dan bersekutu di sekeliling Firman dan kita mendapati semuanya memiliki suatu yang sudah umum.

- 3 (6) Sekarang, kita mempunyai seorang pastor yang mengagumkan, seorang manusia Allah yang sejati; dan saya sungguh berterima kasih untuk itu. Dan jika anda mau mengingat sebuah penglihatan setahun yang lalu, Makanan itu disimpan di tempat itu; dan itu tepat sekali. Dan kita—kita memiliki tempat itu sekarang yang memadai untuk kelas-kelas sekolah Minggu untuk semua usia, dan—dan kita benar-benar sangat bersyukur untuk kesempatan ini. Suatu kali seseorang berkata, andaikan saja mereka mempunyai kelas-kelas sekolah Minggu di mana mereka dapat mengirimkan anak-anak mereka. Anda . . . Mereka sudah memilikinya sekarang, jadi sekarang, anda datang saja langsung dan bersama-sama dengan kami jika anda tidak mempunyai sebuah gereja rumah. Tentu saja, jika anda mempunyai sebuah gereja yang baik ke mana anda pergi, dan mengkhotbahkan Injil, dan sebagainya, wah, itu—itu hanyalah—kelompok yang lain dari kita (Anda paham?) di suatu tempat yang lain; tetapi jika anda tidak mempunyai gereja yang menetap dan anda adalah . . .
- 4 (9) Saya mengerti bahwa beberapa orang sudah—sudah pindah dari bagian-bagian daerah yang lain untuk menjadikan ini sebagai gereja rumah mereka, dan tentu saja kami menyambut anda di sini untuk Firman Tuhan.

Dan saya ingat . . . Saya rasa, ketika saya berangkat saya sudah memberitahu anda bahwa kebaktian-kebaktian, sejauh yang saya ketahui, akan berada di sini di Tabernakel ini. Saya belum tahu sepenuhnya apa yang Tuhan sediakan bagi saya di waktu yang akan datang. Saya—saya percayakan hal itu ke tanganNya (bukan suatu takhyul atau apa pun); saya hanya menunggu Dia hari lepas hari agar Dia memimpin saya masuk ke tempat di mana saya dapat melayani Dia dengan lebih baik. Dan ketika Dia sudah selesai berurusan dengan saya, maka saya percaya bahwa Dia akan menerima saya pulang dengan damai.

5 (11) Dan sekarang, saya sangat bersyukur atas kerja sama dari jemaat di Tabernakel ini. Seperti yang Billy beritahukan kepada saya pada minggu ini, bahwa saya rasa setiap rumah yang terletak di sekitar Tabernakel ini sudah menampung seseorang untuk tinggal dengan mereka. Mereka membuka rumah-rumah anda dan tempat-tempat dan menerima orang-orang yang tidak mempunyai tempat sama sekali untuk tinggal. Sekarang, itu adalah perbuatan-perbuatan orang Kristen yang sejati. Paham? Dan beberapa rumah benar-benar sudah menerima setiap orang di sudut-sudut kecil supaya mereka bisa memberikan tumpangan kepada orang-orang sebagai tempat untuk tinggal, karena ini sudah merupakan

suatu saat yang sangat berat dikarenakan hal ini, semacam sebuah pertemuan yang sedang berlangsung seperti di dunia olah raga (seperti acara pertandingan bola basket atau yang seperti itu) dan—dan tempat-tempat penginapan sudah tambah dengan sebuah kelompok yang besar dari . . . Saya rasa di gereja kecil ini sudah terwakili kira-kira 28 atau 30 negara bagian, yang terwakili di gereja ini, di samping 2 negara asing, jadi—dalam kebangunan rohani kecil ini; sehingga hal itu sungguh memakan tempat tersendiri.

Dan ketahuilah . . . Saya bertanya dengan beberapa orang pada hari ini; saya berkata, "Saya maklum tidak terlalu banyak orang Jeffersonville yang hadir dalam pertemuan ini."

6 (15) Seseorang berbicara dengan terus terang dan berkata, "Kami tidak dapat masuk"; itulah—itulah alasannya. Seorang polisi dan yang lainnya ingin datang ke pertemuan, tetapi dikatakan . . . Sudah dibicarakan kira-kira . . . dikatakan, tetapi mereka datang dan mereka tidak dapat masuk. Tempat sudah penuh bahkan sebelum waktunya mereka dapat masuk. Jadi mereka sudah mendapatkan waktu mereka, mungkin nanti, namun mereka tidak datang, jadi orang-orang sudah datang dari tempat-tempat yang lain sekarang. Jadi kita sangat bersyukur.

Sekarang, saya tidak tahu. Berikutnya yang akan mengikuti hal ini akan merupakan Ketujuh Sangkakala dalam pesan yang lain. Tetapi di dalam Meterai-meterai itu, praktis segala sesuatunya tercakup. Zaman-zaman gereja datang dan kita menempatkannya terlebih dahulu, yang adalah paling—yang adalah paling penting, tetapi . . . dari saat itu . . . Sekarang, pembukaan Meterai-meterai memperlihatkan ke mana gereja pergi dan bagaimana akhirnya. Dan sekarang, saya rasa Bapa surgawi sudah tentu bermurah hati kepada kita dengan memperbolehkan kita melihat apa yang kita miliki.

7 (17) Sekarang, saya mengatakan ini . . . Memeriksa catatan-catatan lama yang saya khotbahkan bertahun-tahun yang lalu, saya tadi hendak masuk dan menyampaikan saja apa yang saya pikir benar dan seterusnya. Itu keluar jauh dari jalurnya. Dan sekarang, keempat dari Meterai-meterai itu, dulu saya menyampaikannya dalam waktu sekitar 20 menit khotbah. Oh . . . Keempat penunggang kuda di Wahyu, saya menjelaskan semuanya secara bersama-sama, dan mengatakan, "Satu kuda pergi dengan warna putih"; saya katakan, "barangkali itu adalah zaman mula-mula. Dan kuda berikutnya memulai kelaparan," dan terus seperti itu.

Tetapi bukan main, ketika tadi Firman benar-benar dibukakan, itu 100 mil jauhnya dari yang itu. Jadi itu perlu untuk kita perhatikan dan tunggu. Maka mungkin itu harus saat ini untuk melakukannya. Mungkin ada banyak hal yang sudah disampaikan yang barangkali tidak disetujui oleh orang-orang yang lain, tetapi saya percaya ketika masa penghabisan yang besar itu tiba dan kita bertemu Tuhan kita, anda akan mengetahui bahwa itu benar. Itu—itu—itu sungguh benar.

8 (19) Sekarang, orang-orang yang berasal dari luar kota, dari sekitar tempat-tempat yang berbeda, datang dari berbagai negara bagian dan negara-negara lain, saya sangat menghargai kesungguhan anda untuk menempuh semua jarak itu dan mengambil liburan anda, dan beberapa dari mereka bahkan tidak mempunyai tempat untuk menginap. Saya tahu karena saya sudah mampu menolong beberapa orang dari antara mereka untuk mendapatkan tempat untuk menginap, bahkan tanpa uang untuk makan, atau apa pun yang lain dan demikianlah . . . dan bahkan datang begitu saja, mengharapkan sesuatu akan terjadi untuk mengurusnya. Dan dengan iman yang sedemikian besar dalam hal itu, di mana mereka tidak peduli apakah mereka harus pergi tanpa makanan, atau bahkan tanpa sebuah tempat untuk menginap, toh mereka ingin datang juga untuk mendengarkan hal-hal—hal-hal itu terjadi. Itu benar-benar berani, anda tahu. Dan setiap orang sudah benar-benar 100%.

Saya bertemu saudara ipar saya di belakang sana yang adalah orang yang melakukan pemasangan batu bata gereja dan sebagainya; saya beritahu dia bahwa saya sungguh menghargai pekerjaannya. Saya bukanlah seorang tukang batu atau saya tidak tahu apa-apa tentang itu, tetapi saya sungguh tahu apa itu sebuah sudut persegi dan apakah itu sudah terpasang dengan benar.

9 (21) Dan dia berkata, "Saya beritahu anda," dia katakan, "tidak pernah ada saat yang seperti itu, hampir-hampir tidak ada, di mana anda pernah melihat keharmonisan yang seperti itu di antara orangorang ketika mereka semua bekerja bersama-sama." Saudara Wood, Saudara Roberson, dan setiap orang benar-benar menempatkan posisi mereka masing-masing—segala sesuatunya. Dan saudara itu yang memasang akustik, yang saya maksud perlengkapan alat penghubung dan segala sesuatunya di dalam gereja . . . Mereka katakan, "Semuanya benar-benar berjalan dengan baik." Ketika mereka membutuhkan sesuatu, akan ada orang yang berdiri di sana untuk melakukannya. Jadi, itu adalah . . . Allah ada di dalam keseluruhan program itu. Kita sangat berterima kasih untuk hal ini.

Banyak donatur besar di gereja yang membantu melakukannya, seperti Saudara kita Dauch dan Saudari Dauch yang duduk di sini, dan banyak yang lain yang sudah memberikan sumbangan yang besar untuk pekerjaan ini. Dan saya rasa tepat pada waktunya mereka tidak kekurangan tetapi sedikit dan itu semua dibayar. Jadi kita sangat bersyukur untuk hal itu.

10 (24) Dan ingat, ini adalah gereja anda, karena anda adalah seorang hamba Kristus, dan untuk itulah ini dibangun di sini, sebuah pintu yang terbuka untuk menjadikan hamba-hamba, dan bagi hamba-hamba yang sudah menjadi hamba-hamba Kristus, masuk dan menikmati diri mereka dengan berada di dekat persekutuan Yesus Kristus. Dan kami ingin supaya anda tahu bahwa setiap orang disambut dengan senang hati.

Dan sekarang, ketika kadang-kadang anda mendengar saya, di bawah waktunya pengurapan semacam membabat tirai organisasi, saya—saya tidak maksudkan itu untuk menentang pastor anda atau pun menentang saudara mana pun, saudari di dalam gereja, karena bagaimanapun juga, Allah mempunyai orang-orang di dalam setiap organisasi yang ada; tetapi Dia tidak menerima organisasi itu. Dia menerima individu yang di dalam organisasi itu. Dan itu tidak memerlukan sebuah organisasi; oleh karena itu, ketika orang-orang begitu terikat di seputar organisasi, maka mereka tidak dapat melihat apa pun yang lain selain hanya apa yang dikatakan gereja itu. Anda paham? Dan hal itu membuat terpisahnya persekutuan dengan yang lainnya, dan itu adalah sebuah sistim yang tidak disenangi Allah, dan itu adalah sebuah perkumpulan keduniawian yang tidak pernah ditetapkan Allah.

11 (27) Jadi sekarang, saya tidak maksudkan individu mana pun, Katholik, Yahudi, atau siapa pun itu, atau—atau Methodis, Baptis, Presbyterian, organisasi mana pun, dan bukan organisasi-organisasi, dan—dan non denominasi dan semuanya, Allah memiliki anak-anakNya yang sedang duduk di sana. Paham? Dan seringkali saya percaya mereka berada di sana untuk suatu maksud: untuk memberikan Terang, menarik orang-orang yang ditentukan itu keluar dari semua tempat di mana saja. Dan—dan pada hari yang besar itu kita akan lihat nanti, Gereja Tuhan Yesus Kristus akan dipanggil untuk—untuk saat pertemuan yang besar di udara itu, dan kita semua akan naik untuk bertemu Dia, dan saya—saya sedang menantikan saat itu.

Sekarang, begitu banyak yang bisa disampaikan, dan malam ini, pada malam puncak penutupan, seperti biasanya, setiap orang . . . Di dalam sebuah kebaktian kesembuhan, saya mendapati, di bawah penantian bagi terjadinya hal-hal yang besar di dalam kebaktian kesembuhan, yang membuat mereka tegang, gugup. Dan kemudian saya mendapati hal yang sama pada malam ini, di mana setiap orang berada di bawah penantian untuk melihat bagaimana . . . Dan tiap malam sudah berlangsung seperti itu, bagi pembukaan Meterai-meterai itu.

12 (29) Sekarang, saya ingin membuat hal ini benar-benar jelas. Setiap kali, setiap kali Meterai-meterai ini sudah sampai pada tempatnya, semua yang pernah saya percayai tentang mereka dan sudah membaca dari tulisan orang-orang yang lain, semua itu sudah bertentangan dengan apa yang datang kepada saya di dalam kamar itu. Dan pikiran saya, pada saat ini . . . Alasan saya mengadakan kebaktian kesembuhan pada pagi ini, karena pikiran manusia saya sedang keluar begitu jauh dari jalan pikiran saya sendiri. Saya sudah berusaha untuk tinggal di—di dalam sebuah kamar dengan tirainya diturunkan, lampu menyala (Ini adalah hari yang kedelapan.) dan bahkan tidak mengendarai mobil saya untuk—untuk bepergian ke mana pun.

Saya tadi harus pergi dengan beberapa saudara ke bank untuk menandatangani beberapa surat dan hal-hal yang berhubungan dengan uang dan uang yang telah dipinjamkan bagi gereja ini, tetapi saya—tetapi saya langsung kembali dan langsung belajar. Dan anehnya, tidak ada satu orang pun yang mengucapkan apa pun atau . . . Biasanya mereka akan mengetok pintu dan mengajak dan mendatangi. Tidak ada satu pun. Itu sudah sangat luar biasa.

13 (33) Di mana saya selalu makan di tempat Saudara Wood, biasanya tempat itu dipenuhi dengan mobil-mobil, dan mereka menerima 8 atau 10 orang yang berbeda yang hendak datang untuk tinggal bersama dengan mereka selama waktu ini, namun tidak satu pun dari mereka yang datang.

Kemudian pagi ini, saya tidak akan pernah melupakan pagi ini; kasih karunia Juruselamat kita bagi hambaNya yang sudah lelah ini. Ketika saya sudah menjawab pertanyaan dari seseorang, dan yang terbaik dari pemikiran saya, berpikir bahwa saya sudah menjawab yang benar, dan tiba-tiba saja, seolah-olah saya sudah—saya sudah merampas sesuatu dari seorang anak kecil, saya merasa begitu tertuduh dan tidak tahu apakah itu. Dan saya berpikir, "Mungkin terjadi begitu karena saya sedang mendesak untuk segera memulai kebaktian kesembuhan itu, mungkin seseorang begitu sangat menderita sakit sehingga harus didoakan pada saat itu juga . . ." dan saya bertanya kepada hadirin. Beberapa menit, itu disingkapkan. Seseorang berkata, "Tidakkah anda akan membaca—membaca teks anda lagi," atau yang seperti itu, dan pada waktu itu saya pungut secarik kertas kecil dan membacanya lagi untuk melihat apa yang dikatakan di situ dan melihat ke Kitab itu, dan itu sama sekali berbeda, dengan pertanyaan yang sedang saya jawab itu. Paham?

14 (35) Perkenankanlah saya menyampaikan hal ini kepada anda. Ketika yang supranatural itu masuk, itu adalah pikiran Kristus. Anda menjadi begitu jauh keluar dari pikiran anda sendiri hingga dalam pikiran anda sendiri . . . Saya . . . Hal ini . . . anda . . . Saya . . . Jangan—jangan biarkan saya untuk mencoba menjelaskan hal itu, karena saya tidak bisa. Paham? Saya tidak bisa melakukannya. Tidak ada seorang

pun yang dapat melakukannya. Bagaimana mungkin orang itu yaitu Elia yang berdiri di atas gunung sana di bawah Hadirat Allah, dan menurunkan api dari langit, kemudian hujan setelah datangnya api itu, dan kemudian menutup langit, dan tidak turun hujan selama 3 tahun 6 bulan, dan langsung kembali dan memanggil hujan pada hari yang sama itu? Dan di bawah urapan itu, bagaimana . . . dan menangkap 400 orang imam dan membunuh mereka, dan kemudian lari ke padang belantara, berteriak-teriak memohonkan nyawanya karena ancaman dari seorang perempuan. Paham? Izebel, dia bersumpah bahwa dia akan mencabut nyawanya. Ketika Ahab dan mereka semua berada di sana untuk menyaksikan Hadirat Allah dan mukjizat besar yang dilakukan.

- 15 (37) Lihat, dia . . . Roh sudah meninggalkan dirinya. Di dalam jalan pikiran manusianya, dia tidak tahu bagaimana harus berpikir. Paham? Dia tidak dapat berpikir bagi dirinya sendiri. Dan ingat, Malaikat itu membuat dia tidur dan mengistirahatkan dia, membangunkan dia, memberinya beberapa potong roti dan membuatnya tidur lagi dan mengistirahatkan dia, dan membangunkannya, dan memberinya beberapa potong roti lagi; dan kita tidak tahu apa yang terjadi dengan manusia itu selama 40 hari. Kemudian dia ditarik masuk ke sebuah gua di suatu tempat dan Allah memanggilnya.
- 16 (38) Jangan coba-coba menjelaskan sesuatu yang supranatural; anda tidak dapat melakukannya. Paham? Hal yang perlu dilakukan hanyalah terus saja berjalan. Dan saya akan mencoba untuk memperjelas diri saya sejelas mungkin; tetapi sejak dari saat ini, saya rasa saya tidak akan pernah mencobanya lagi. Paham? Anda mutlak hanya percaya atau tidak, dan sekarang, anda akan mengerti sebentar lagi kenapa begitu.

Sekarang, saya sudah berusaha untuk jujur. Allah tahu itu. Dan pertanyaan yang tadi pagi itu; saya sedang mencoba untuk menjawabnya dengan sejujur-jujurnya sebagaimana yang saya tahu. Saya hanya membaca bagian pertama dari ayat tersebut, dan itu adalah—sudah tidak benar, tetapi Roh Kudus mengerti bahwa saya . . . Pikiran saya . . . Lihat, perhatikan, apa yang sedang terjadi pada dua atau tiga hari terakhir. Lihat, saya—saya menyebutkan 700—7000, 700, pagi ini; mencoba . . . Dan itu ditangkap oleh orang-orang (Paham?), dan itu menunjukkan bahwa anda sedang memperhatikan.

17 (39) Sekarang, ada satu lagi ketika saya sedang mencoba untuk mengatakan "merpati," namun saya menyebutnya "anak domba"; tetapi saya segera menangkap hal itu. Dan kemudian ada satu di sini, saya tidak menangkap tentang hal itu, Roh Kudus langsung memalingkan kembali dan mengarahkan saya ke situ. Itu adalah suatu penegasan ganda bahwa hal-hal ini adalah benar. Allah sedang mengawasi untuk memastikan bahwa itu benar. Itu benar. Dia ingin . . . Dia ingin supaya anda tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Dialah Seorang yang mengirimkannya, karena tentunya itu bukan . . . Itu benar-benar saya pelajari seperti yang dulu—yang sudah diberikan kepada anda.

Dan begitulah kita . . . Saya sangat bersyukur untuk pengetahuan—sekarang mengenal Tuhan, tentang zaman apa yang sedang kita hidupi (Paham?), tepat hidup di zaman akhir sebelum kepergian Gereja. Sekarang, hanya—kita sudah berbincang-bincang, selanjutnya mari memohonkan lagi berkatberkatNya atas Firman.

18 (43) Bapa kami yang di surga, di sinilah tiba malam yang besar itu, saat yang besar itu ketika suatu hal yang besar sudah terjadi. Itu sudah ada di sekeliling orang-orang. Dan, Bapa, saya berdoa kiranya malam ini hal itu akan diberitahukan melampaui bayangan keraguan ke hati dan pikiran orang-orang supaya mereka tahu bahwa Allah masih berada di tahkta, dan bahwa Dia masih mengasihi umatNya, dan inilah saatnya—saat di mana dunia sudah rindu untuk menyaksikan, sekarang sedang mendekat, sebab ia menyerukan penebusan.

Kami dapat melihat unsur-unsur itu siap untuk membawanya kembali. Kami dapat melihat unsur-unsur itu siap untuk membawa Gereja masuk ke Hadirat Kristus. Kami dapat melihat Mempelai Wanita mengenakan bentuk itu, mengenakan gaun pengantin, bersiap-siap. Kami dapat melihat cahaya-cahaya yang berkelap-kelip. Kami tahu bahwa kami berada di kesudahan.

Sekarang, Bapa surgawi, ketika hal ini berjalan terus sekarang untuk mengkhotbahkan atau untuk mengajarkan tentang peristiwa besar yang dahsyat ini yang terjadi di dalam kemuliaan sekitar 2000 tahun yang lalu, dan diberikan kepada rasul besar yang terkasih itu, Yohanes, dan malam ini kami akan membicarakannya, biarlah Roh Kudus datang sekarang di dalam kuasa pewahyuanNya yang perkasa itu, supaya Dia menyingkapkan kepada kami hal yang Dia inginkan untuk kami ketahui, seperti yang Dia lakukan pada beberapa malam terakhir ini. Kami serahkan diri kami kepadaMu bersama dengan Firman, di dalam Nama Yesus. Amin.

19 (46) Sekarang, sebagaimana anda—mungkin ingin membuka Alkitab anda, dan ini hanya sebuah ayat yang pendek, satu ayat Firman, tetapi ini adalah ayat terakhir yang ditemukan—Meterai yang terakhir tepatnya. Sekarang, tadi malam kita berbicara tentang Meterai Keenam. Meterai Pertama, antikristus diperkenalkan, masanya selesai, dan kita melihat bagaimana dia pergi, bagaimana binatang itu diperkenalkan dengan kuasa Allah yang berhadapan dengan kuasa antikristus untuk melawannya. Saya tidak yakin masih ada pertanyaan di dalam pikiran seseorang perihal itu.

Kemudian kita mendapati segera sesudah itu, ketika zaman gereja itu, binatang-binatang itu, pergi—selesai, kita mendapati kita mengubah seluruh gambar di situ. Tidak ada lagi binatang-binatang yang muncul. Paham? Tetapi itu memperkenalkan, maju sampai masuk ke masa kesusahan besar ketika Gereja sudah pergi. Dan betapa itu secara sempurna cocok dengan zaman-zaman gereja. Saya tidak melihat satu titik iota pun, satu hal pun yang tidak cocok secara sempurna, bahkan kepada zaman-zaman itu dan segala sesuatunya, dan tentang masanya. Renungkan itu. Itu memperlihatkan bahwa itu pasti Allah yang melakukannya. Paham? Pikiran manusia tidak dapat mengerti hal itu.

20 (52) Dan sekarang, kita mendapati bahwa hal itu . . . Juga kita . . . Tuhan memperkenankan kita mengambil Kitab Suci, Kitab Kudus, bahwa apa yang sudah Yesus katakan yang akan terjadi. Dan bagaimana kita akan pernah mendapati hal tersebut? Dan di sinilah itu datang dan menyingkapkan dan mengemukakannya dengan sangat tepat (KhotbahNya di sana) menjawab hal itu, menjelaskan maksud itu dengan tepat, keenam dari Meterai-meterai itu, tetapi Dia mengabaikan yang Ketujuh. Paham?

Kemudian ketika Meterai-meterai terbuka, Allah (perhatikan di sini), Dia mengabaikan untuk menyingkapkan yang Ketujuh itu bahkan termasuk simbolnya. Paham? Itu adalah sebuah rahasia yang sempurna dari Allah. Perhatikan, sekarang kita akan membaca di dalam Alkitab di Meterai yang Ketujuh. Itu terdapat di Wahyu pasal 8.

Dan ketika Anak Domba itu membuka meterai yang ketujuh, maka sunyi senyaplah di surga, kira-kira setengah jam lamanya. (Dan itu saja yang kita dapatkan di situ.)

- 21 (54) Sekarang, kita akan perhatikan, dan mencoba untuk tidak menahan terlalu lama, karena banyak dari anda yang masih akan mengadakan perjalanan pulang pada malam ini. Dan tadinya saya berpikir lagi tentang diadakannya kebaktian kesembuhan pada pagi ini, supaya bisa memperkenankan anda pulang pagi ini, sehingga tidak perlu menunggu sampai selesai. Dan sekarang, kita . . . Dan saya juga; saya harus mengadakan perjalanan ke Tucson, Arizona, di mana saya tinggal, dan, rumah saya yang sekarang. Dan kemudian saya—saya ingin kembali ke sini, dengan kehendak Tuhan, sekitar . . . Keluarga ingin kembali untuk beberapa hari pada bulan Juni nanti. Dan sekarang, mungkin saya akan mempunyai kesempatan bertemu dengan anda sekalian di sini pada sebuah pertemuan pada waktu itu.
- 22 (57) Pelayanan saya yang berikutnya yang telah ditetapkan adalah Albuquerque, New Mexico. Saya rasa itu tanggal 9, 10, dan 11. Saya akan berada di sana pada hari Kamis dan Jumat Agung. Jadi saya harus mempersiapkan segala sesuatunya, dan saya sudah ada janji yang lain di mana saya tidak dapat menepatinya sebelum waktu itu, jadi saya akan mengadakan pada hari Kamis malam dan Jumat malam di Albuquerque, New Mexico.

Dan kemudian—dan kemudian—berikutnya yang diberitahukan, berdekatan, kemungkinan besar (Kita tidak tahu dengan pasti.), itu akan bersama dengan teman-teman baik saya, kelompok "Seruan Tengah Malam" di—di Southern Pines, Carolina Utara. Dan mereka sedang ada di saluran telepon sekarang ini, di mana mereka sudah mengirimkan pesan telegram, dan semuanya yang datang berdekatan ini untuk kelompok lainnya di Little Rock dengan orang-orang Nama Yesus di mana saya pernah mengadakan pertemuan-pertemuan dengan orang-orang itu di Cow Palace musim panas yang lalu. Mereka sedang mengadakan konvensi mereka di Little Rock, Arkansas. Dan mereka sudah, sejak tahun lalu, menginginkan sedikitnya satu malam atau menginginkan seluruhnya, tetapi mereka pun sudah siap untuk satu malam.

23 (60) Dan begitulah saya memberitahu mereka, tidak tahu persisnya apa yang harus diperbuat, saya sudah mengatakan bahwa mereka dapat mengiklankannya dengan kemungkinan besar, kemudian mereka akan memberitahukannya nanti. Apakah dia sudah menghubungi? Uh-huh. Baiklah. Apa katanya? [Saudara Branham berbicara dengan seseorang mengenai pertemuan-pertemuan yang direncanakan itu—Ed.] (Hot Springs, betulkah? Saya keliru tadi. 24 Mei? 24 sampai 28 Juni.) Nah, itu diumumkan kemungkinan besar. Jadi begitulah, jika itu kehendak Tuhan.

Lihat, saya akan—inilah alasannya saya suka untuk melakukan hal-hal itu. Sekarang anda akan mempelajarinya sebentar lagi. Paham? Ketika saya pergi ke suatu tempat, saya suka untuk meletakkan kaki saya di sana demi mengetahui bahwa Allah menyuruh untuk pergi ke sana. Maka jika musuh muncul di mana saja, saya katakan, "Saya berada di sini di dalam Nama Tuhan Yesus; menyingkirlah." Paham, paham? Maka anda—anda yakin akan alasan anda. Paham?

Ketika Dia mengutus anda ke mana saja, Dia akan menjaga anda. Paham? Tetapi jika anda pergi dengan menduga-duga, maka saya tidak tahu lagi. Dia mungkin tidak ada di sana. Jadi saya—saya ingin yang benar-benar pasti. Saya sudah menerima banyak hal di mana Dia tidak menyuruh saya untuk menerimanya, tetapi saya—saya mau itu benar-benar pasti. Tuhan memberkati anda sekalian sekarang.

24 (62) Nah, sekarang, kita perhatikan, yang ini hanya satu ayat di sini, kita mau melakukan sesuatu sedikit—sedikit sebelum ini. Jika anda perhatikan, kita melompati pasal 7. Pasal 6 berakhir sampai yang keenam—Meterai Keenam, tetapi antara Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh, ada sesuatu yang terjadi. Paham? Dan alangkah—alangkah indahnya hal itu ditempatkan persis pada tempatnya yang benar—

antara pasal 6 dan 7.

Sekarang, jika anda perhatikan pada pasal 7, kita perhatikan antara 6 dan 7 ada sebuah interval—sebuah interval antara pasal 6 dan 7 Kitab Wahyu; dan itu adalah antara Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh di mana interval ini diberikan. Sekarang, kita ingin memperhatikan hal ini: sangatlah penting bahwa kita memperhatikan hal ini sebentar.

25 (63) Sekarang, ingat, sesudah Wahyu pasal 4, Gereja pergi. Sesudah keempat penunggang kuda itu pergi, Gereja pergi. Paham? Segala sesuatu yang terjadi kepada Gereja terjadi sampai pada Kitab Wahyu pasal 4; semua yang sudah terjadi dengan gerakan antikristus, sampai pada pasal 4, dan Meterai Keempat Kitab Wahyu (keduanya bagi antikristus dan Kristus) berakhir; dan antikristus sampai kepada ajalnya, dan—dengan tentaranya, dan Kristus datang dengan balatentaraNya.

Itu adalah sebuah peperangan tua yang sudah dimulai sejak dahulu kala di luar waktu. Dan kemudian mereka . . . Setan dan malaikat-malaikatnya dicampakkan. Dan kemudian mereka datang ke bumi, dan peperangan itu berlangsung lagi. Karena Hawa merusakkan palang itu di mana dia dipisahkan di balik Firman Allah, dan sejak saat itu juga, Setan memenangkan peperangan itu atas Firman Allah, karena salah satu dari orang-orangNya, yang lebih lemah itu, menurunkan palang itu.

26 (65) Dan tepat begitulah bagaimana dia sudah memenangkan peperangan itu setiap kali terjadi karena salah satu dari orang-orangNya membiarkan palang Firman itu turun. Dan itu dilakukan di zaman gereja yang terakhir ini melalui sebuah sistim organisasi di mana gereja Allah yang Hidup yang kudus, asli, dan sejati, dengan seorang penunggang singa tidak mau menerima Firman dan memalingkan gereja itu dari Firman kepada dokma.

Sekarang, berapa banyak yang tahu bahwa itu adalah dokma di mana gereja Katholik Roma dibangun di atasnya? Apakah mereka mengakuinya? Mutlak. Pasti, sudah tentu mereka mengakuinya. Tidak ada . . . Gereja Katholik, tidak mau melukai perasaan mereka sedikit pun, karena mereka tahu itu. Mereka baru saja menambahkan sesuatu yang baru di sini belum lama ini bahwa Maria dibangkitkan. Anda ingat itu di sini beberapa tahun yang lalu, kira-kira sepuluh tahun. Berapa banyak yang ingat itu? Surat-surat kabar dan setiap . . . Tentu, segala sesuatunya dokma yang baru. Lihat, itu semua adalah dokma, bukan Firman. Paham?

27 (67) Seorang imam, dalam suatu wawancara baru-baru ini, dia berkata, "Tuan. Branham," katanya, "Allah ada di dalam gerejaNya."

Saya berkata, "Allah ada di dalam FirmanNya."

Katanya, "Kita tidak diharapkan untuk berdebat."

Saya berkata, "Saya tidak berdebat. Saya hanya sedang membuat pernyatan." Allah ada di dalam FirmanNya. Itu benar. "Barangsiapa yang mengurangi daripadaNya atau menambahkan sesuatu kepadaNya . . ." kata Firman.

Dia berkata, "Baiklah, Allah memberikan . . . Kristus memberikan kuasa kepada gerejaNya, dan memberitahu mereka bahwa apa saja yang mereka ikat di bumi akan terikat di surga."

Saya berkata, "Itu adalah tepat Kebenaran."

Dia berkata, "Kita memiliki atas—di atas prinsip-prinsip ini, bahwa kita mempunyai kuasa untuk melepaskan dosa, dan . . ."

Saya katakan, "Jika anda mau melakukannya dengan cara ketika itu diberikan kepada gereja dan caranya mereka dulu melakukannya, saya akan menerimanya. Jika anda bersedia, ada air di sini untuk dibaptiskan di dalam Nama Yesus Kristus demi pengampunan dosa-dosa anda, bukan melalui seseorang yang memberitahu anda bahwa dosa-dosa anda diampuni." Paham? Itu tepat.

28 (72) Perhatikan Petrus dengan kunci-kunci itu pada hari Pentakosta. Ingat, dia memegang kunci-kunci yang sedang mereka perbincangkan. Dan orang itu bertanya, "Saudara-saudara, apakah yang harus kami lakukan agar diselamatkan?"

Petrus menjawab, "Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam Nama Yesus Kristus."

"Untuk apa?"

"Untuk pengampunan dosa-dosa. Maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus, sebab bagi kamulah janji itu dan bagi anak-anakmu, dan bagi mereka yang masih jauh, yaitu sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita." Itu benar. Jadi itu terjawab untuk selamanya. Itu selesai. Itu sudah menjawabnya.

Sekarang, tetapi anda lihat, antikristus masuk, sebagaimana kita sudah menggambarkannya dan

memperlihatkannya. Sungguh sebuah pewahyuan, bukan main, bukan main. Dan demi merenungkan bahwa sekian tahun ini kita sudah melihatnya bergerak, dan inilah dia—itu mutlak secara langsung DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

29 (75) Sekarang, dan kita perhatikan interval ini sekarang antara pasal 6 dan 7. Sekarang, Wahyu pasal 7 di sini adalah menyatakan suatu kejadian. Itu tidak ada di sini tanpa ada maksud apa-apa. Itu tidak ditaruh di antara ini dengan tidak ada maksud apa-apa. Paham? Itu ada di sini untuk suatu maksud, dan itu adalah sebuah pewahyuan yang menyatakan sesuatu.

Perhatikan, betapa misterius dan betapa secara matematis itu pas sekali di dalam Alkitab (Paham?), tepat. Anda percaya dengan matematikanya Allah? Jika tidak, anda pasti tersesat dalam . . . Anda pasti akan tersesat di dalam Firman. Jika anda mulai menaruh angka 4 atau 6 atau—atau sesuatu di samping kata-kata matematika, berjalan di dalam urutan, anda pasti akan mendapatkan dalam pandangan anda seekor sapi makan rumput di atas puncak sebatang pohon di suatu tempat. Anda akan—anda tentunya kehabisan, karena Allah tidak . . . Seluruh FirmanNya benar-benar berjalan sepenuhnya di—di—di dalam matematika. Benar, tuan. Sempurna, yang paling sempurna . . . Tidak ada kesusasteraan lain yang ditulis seperti yang Ini—begitu sempurna dalam matematika.

30 (77) Sekarang, pasal 8 hanya menyatakan pemandangan—pemandangan dari Meterai Ketujuh, di mana tidak ada apa pun yang dinyatakan. Sekarang, tidak ada apa pun yang dinyatakan di Meterai Ketujuh. Sekarang, tidak ada hubungannya dengan pasal 7 dari—dari Wahyu. Itu adalah penyingkapan Meterai Ketujuh yang sepenuhnya sunyi senyap. Dan seandainya saja saya punya waktu (Saya akan coba beberapa tempat.) untuk menunjukkan kepada anda sepenuhnya, kembali dari Kejadian pasal 7 ini—Meterai Ketujuh ini dibicarakan. Sejak dari permulaan itu juga di Kejadian, yang Ketujuh ini—Meterai-meterai ini bergerak maju.

Tidak dapatkah anda ingat pagi tadi dengan membentangkan hal-hal ini? Dan perhatikan malam ini dengan mengemukakan Mereka, dan anda mendapati ketika itu sampai pada Meterai Ketujuh itu, dia memotong. Hanya . . . Yesus Kristus, sedang membicarakan diriNya, memberitahukan tentang akhir zaman dan ketika Dia memperoleh—memberitahukan keenam Meterai seluruhnya; ketika Dia sampai kepada yang Ketujuh, Dia berhenti. Begitulah. Paham? Itu adalah suatu hal yang besar.

31 (81) Sekarang, sekarang kita akan membicarakan di sini sebentar mengenai pasal 7 ini untuk—untuk semacam menjembataninya antara Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh, karena hanya itulah materi yang kita miliki untuk melanjutkan saat ini juga, adalah Keenam—antara Meterai yang Keenam dan Ketujuh, adalah pemanggilan Israel.

Sekarang, saya mempunyai banyak teman baik dari Saksi Yehova yang duduk di sini. Semuanya . . . Atau dulunya. Mungkin beberapa dari mereka masih Saksi Yehova. Tetapi mereka selalu menerapkan (Tuan Russel katakan.) 144.000 orang ini akan ada di dalam Mempelai Kristus yang supranatural itu. Paham? Mereka . . . Itu bukan. Itu tidak ada hubungannya sama sekali dengan zaman gereja itu. Mereka adalah mutlak Israel. (Sekarang, kita akan baca dalam beberapa menit.) Sekarang, interval ini antara yang keenam—Meterai-meterai itu adalah sebuah pemanggilan dan pemeteraian 144.000 orang Yahudi yang dipanggil pada masa kesusahan besar sesudah Gereja pergi. Paham? Itu tidak ada hubungannya sama sekali dengan zaman gereja. Oh, dipanggil di dalam keharmonisan yang sempurna dengan Kitab Suci, 3,5 minggu Daniel yang terakhir yang diperuntukkan bagi bangsanya Daniel. Paham? Bukan bangsabangsa Kafir, bagi bangsanya Daniel, dan Daniel adalah seorang Yahudi.

- 32 (84) Sekarang, perhatikan, Israel—Israel hanya percaya kepada nabi-nabinya, dan sesudah mereka dibuktikan benar. Dan tidak ada di mana pun melalui zaman gereja, semenjak gereja rasuli mula-mula, apakah gereja Protestan pernah mempunyai seorang nabi. Beritahu saya siapa orangnya, dan tunjukkan itu kepada saya: tidak pernah. Mereka dulu punya di zaman rasuli mula-mula seorang yang bernama Agabus yang adalah seorang nabi yang terbukti benar. Tetapi dalam—ketika bangsa-bangsa Kafir masuk ke dalam warisan Allah, dan Paulus berpaling ke bangsa-bangsa Kafir sesudah Petrus (seperti yang kita baca tadi malam) sudah menerima dari Tuhan bahwa dia sedang mengambil suatu umat dari bangsa-bangsa Kafir bagi NamaNya, Mempelai WanitaNya, selanjutnya tidak pernah ada di halaman-halaman sejarah, seorang nabi dari bangsa Kafir.
- 33 (86) Sekarang, anda telusuri saja kembali melalui sejarah dan temukan. Kenapa? Tepat, itu akan bertentangan dengan Firman, tepat sekali. Ketika yang pertama itu tampil, itu adalah singa. Itu adalah Firman nabi. Yang berikutnya tampil adalah pekerjaan, korban. Yang berikutnya tampil adalah kecerdikan manusia. Tetapi kita dijanjikan di akhir zaman bahwa akan kembali kepada Gereja lagi bagi kepentingan untuk meluruskan semua yang sudah diselewengkan—dilewatkan—tidak terselesaikan, sebab diprediksikan di sini bahwa pesan malaikat ketujuh akan menyelesaikan misteri-misteri Allah. Dan kemudian kita sudah menyelesaikannya semua. Kita melihat bahwa itu ada di dalam keharmonisan yang sempurna dengan nas-nas Kitab Suci. Itulah alasannya.
- 34 (88) Sekarang, dapatkah anda membayangkan ketika orang ini tampil-ketika dia tampil, ingat, ia

akan begitu sederhana dan seterusnya hingga gereja-gereja akan melewatkannya sepenuhnya. Dan dapatkah anda bayangkan gereja-gereja, yang masih berada di bawah tradisi para reformator, mau menerima seorang nabi dari Allah yang akan dengan tegas menentang pengajaran-pengajaran mereka dan organisasi-organisasi?

Sekarang, hanya ada satu orang yang dapat menggenapkan hal itu, hanya ada satu roh yang pernah ada di bumi ini yang saya tahu; itu tidak lain merupakan . . . Itu sudah pasti Elia di zamannya. Dan itu diprediksikan bahwa ia akan ada, yang tidak lain adalah Roh Kristus. Ketika Kristus datang, Dia adalah kepenuhan itu; Dia adalah nabi; Dia adalah Allah para nabi. Paham, paham?

- 35 (91) Kristus, lihatlah betapa mereka dulu membenci Dia. Tetapi Dia datang tepat dengan cara yang sudah dikatakan Firman bagaimana Dia akan datang. Namun begitu Dia adalah seorang Nabi, mereka menghujat diri mereka sendiri menjauh dari Kerajaan Allah dengan menyebut Roh Allah, yang mendiscerment [mengetahui pikiran dan hati manusia—Ed.] dan seterusnya, sebagai suatu roh yang najis. Mengatakan bahwa Dia adalah—Dia adalah seorang peramal atau seorang iblis . . . Itu adalah seorang . . . Peramal adalah seorang iblis (Paham?), roh iblis. Tentu saja. Apakah anda tahu itu? Pasti tahu. Meramal adalah suatu peniruan dari seorang nabi, yang adalah mutlak penghujatan di hadapan Allah.
- 36 (93) Sekarang, perhatikan, yang dipanggil di dalam keharmonisan yang sempurna dengan nas-nas Kitab Suci dari 3,5 tahun Daniel yang terakhir. Perhatikan, orang percaya Israel—orang-orang percaya hanya diberitahu di dalam Perjanjian Lama supaya percaya kepada nabi-nabi mereka sesudah nabi itu dibuktikan benar. "Jika di antara kamu ada seorang nabi atau seorang yang rohaniah, Aku, Tuhan—Allahmu, akan menyatakan diriKu kepadanya dan berbicara kepadanya dengan penglihatan-penglihatan, melalui mimpi-mimpi": menafsirkan mimpi-mimpi.

Seseorang mendapatkan sebuah mimpi, nabi itu akan mampu mengartikannya. Dan jika—jika dia mendapatkan suatu penglihatan, dia menyampaikannya, "Aku akan menyatakan diriKu kepadanya melalui penglihatan-penglihatan dan mimpi-mimpi—menyatakan diriKu. Dan jika yang dia ucapkan terjadi, maka dengarkanlah nabi itu, sebab Aku menyertai dia. Apabila perkataannya tidak terjadi, maka janganlah kamu takut kepadanya sama sekali." Itu benar. "Menjauhlah; biarkan saja dia." Paham?

- 37 (95) Sekarang, hal itu . . . Sekarang, Israel akan selalu percaya hal itu. Dan tidakkah anda mengerti, karena kenapa? Nah, sekarang saya ingin anda menangkap pelajaran yang bagus ini pada malam ini. Kenapa? Karena itu adalah perintah dari Allah kepada mereka. Saya tidak peduli seberapa banyak traktat-traktat yang sudah disebarkan dan dibagi-bagikan ke sana oleh orang-orang bangsa Kafir. Saya tidak peduli seberapa sering anda menjelajah Israel dengan mengempit Alkitab di lengan anda untuk membuktikan ini, itu, atau yang lainnya; mereka tidak akan pernah menerima apa pun selain seorang nabi. Itu tepat sekali. Sebab seorang nabi adalah satu-satunya orang yang dapat menerima Perkataan Ilahi dan meletakkannya pada tempatNya dan menjadi seorang nabi yang terbukti benar; mereka akan percaya itu. Itu benar.
- 38 (97) Sebagaimana saya berbicara dengan seorang Yahudi di Benton Harbor, ketika John Rhyn, yang buta hampir di sepanjang hidupnya, sudah menerima penglihatannya. Mereka membawa saya ke sana ke Rumah Daud itu, dan rabi ini keluar dengan jenggotnya yang panjang; dia berkata, "Dengan kuasa apakah anda mencelikkan penglihatan John Rhyn?"

Saya berkata, "Di dalam Nama Yesus Kristus, Anak Allah."

Dia berkata, "Jauhlah kiranya dari Allah memiliki seorang anak." Dan dia berkata, "Kalian tidak dapat membagi Allah menjadi tiga potong dan memberikan Dia kepada seorang Yahudi, menjadikan tiga allah yang berasal dari diriNya. Kalian adalah sekumpulan penyembah berhala."

Saya berkata, "Saya tidak membagi Dia menjadi tiga potong." Saya katakan, "Rabi, akan merupakan suatu hal yang aneh bagi anda untuk percaya bahwa salah satu dari nabi-nabi anda sudah mengatakan sesuatu yang salah?"

Dia berkata, "Tidak ada dari nabi-nabi kami memberitahukan apa pun yang salah."

Saya berkata, "Siapakah yang Yesaya 9:6 bicarakan?"

Dia katakan, "Mesias."

Saya katakan, "Kalau begitu Mesias akan menjadi seorang manusia-nabi. Benarkah itu?"

Dia berkata, "Ya, tuan, itu benar."

Saya katakan, "Tunjukkan kepada saya di mana Yesus melewatkannya." Ia berkata . . . Saya berkata, "Apakah hubungan antara Mesias-nabi sebagai Allah nantinya?"

Ia berkata, "Dia akan menjadi Allah."

Saya berkata, "Itu benar. Sekarang, anda sudah memahaminya." Sungguh, orang Yahudi itu berdiri di sana dan air mata meleleh di pipinya, berkata, "Saya akan mendengarkan anda suatu saat nanti."

Saya berkata, "Rabi, anda percaya itu?"

Dan dia berkata, "Perhatikan," dia berkata, "Allah sanggup membangkitkan anak-anak bagi Abraham dari batu-batu ini." (Saya tahu dia mengutip di Perjanjian Baru.)

Saya berkata, "Benar, Rabi. Sekarang, bagaimana dengan itu?"

Dia berkata, "Jika saya khotbahkan hal itu, saya akan turun ke sana," (anda tahu tempat mereka berada di atas bukit sana) "turun ke jalanan sana mengemis-ngemis roti."

Saya berkata, "Saya lebih suka turun ke sana mengemis roti . . ." (Orang Yahudi masih memegang uang di tangannya, anda tahu. Paham, paham?) "Saya lebih suka . . ." (dan namanya tertulis dengan emas pada . . .) Saya berkata, "Saya lebih suka turun ke sana memakan kue-kue asin dan minum air sungai, dan tahu bahwa saya berada di dalam keharmonisan dengan Allah dan benar daripada saya berada di sini dengan nama saya tercantum di gedung itu dengan huruf-huruf emas seperti itu, dan mendapati bahwa saya jauh dari Allah demi mengetahui hal itu." Dia tidak mau mendengarkan saya lagi. Lalu dia masuk.

- 39 (106) Jadi begitulah. Anda tidak dapat membagi Allah menjadi dua atau tiga potongan, yang disebut Bapa, Anak, dan Roh Kudus, dan menjadikan tiga allah dan memberikannya kepada seorang Yahudi. PerintahNya ialah: "Jangan ada padamu allah lain di hadapanKu. Aku adalah Tuhan Allahmu." Apakah yang dikatakan Yesus? Yesus berkata, "Dengarlah kamu, O Israel, Akulah Tuhan Allahmu: Satu Allah, bukan tiga." Anda tidak akan pernah memberikan hal itu kepada mereka. Tidak ada nabi yang akan pernah berbicara tentang tiga allah. Tidak. Anda tidak akan pernah mendengar hal itu. Tidak, tuan. Itu adalah kekafiran dan penyembahan berhala sebagaimana itu berasal daripadanya. Benar, tuan.
- 40 (107) Perhatikan, tetapi nabi-nabi ini akan datang. Bukan hanya itu . . . Nabi-nabi itu adalah Wahyu 11. Kita sudah membaca sebagian darinya, dan saya ingin anda membacanya ketika anda mempelajari pada kaset-kaset dan sebagainya. Mereka mutlak adalah nabi-nabi yang terbukti benar melalui tanda nabi-nabi; maka Israel akan mendengarkan itu.

Sekarang, bagi anda, sahabat-sahabat Saksi Yehova, pahamilah sekarang, bahwa 144.000 orang ini tidak ada hubungannya dengan Mempelai Wanita. Tidak ada satu pun dari nas Kitab Suci yang mendukung hal itu. Tidak, tuan, mereka bukan. Mereka adalah orang-orang Yahudi, orang-orang pilihan yang dipanggil selama masa 3,5 tahun terakhir dari 70 minggu Daniel itu. Sekarang, itulah . . . Saya—saya terus mengulang-ulang hal ini, tidak begitu banyak bagi anda semua yang ada di sini, tetapi (Paham?), orang-orang . . . Kaset-kaset ini menyebar ke mana-mana. Anda paham? Anda mengerti itu. Anda mendengar saya mengulangi kembali; itu adalah untuk maksud tersebut.

- 41 (110) Perhatikan, sekarang lihatlah bagaimana mereka harus buta . . . Apakah anda mengerti bagaimana mereka dulu—Yesus—atau Allah harus membutakan orang Yahudi untuk menghalangi mereka mengenali Yesus? Seandainya dahulu mereka tahu, seandainya saja mereka mengetahui bahwa itu adalah —melihat tanda yang Dia lakukan, seandainya dahulu mereka berada pada taraf mereka yang benar, seperti dahulu ketika mereka berada di bawah hukum taurat ketika Allah memerintahkan mereka tentang tampilnya seorang nabi, dan mereka melihat Yesus melakukan hal itu, mereka pasti akan berkata, "Ini adalah Mesias." Kenapa begitu?
- 42 (111) Mereka yang ada di zaman itu yang nama-namanya tertulis pada Kitab Kehidupan Anak Domba, rasul-rasulNya dan seterusnya, mereka melihatnya dan mengenalinya. Kenapa tidak demikian dengan yang lainnya? Paham? Mereka dibutakan. Mereka tidak dapat melihatnya; mereka belum bisa melihatnya. Dan mereka tidak akan melihatnya sebelum ia dilahirkan sebagai sebuah negara suatu saat nanti. Itu adalah . . . Firman tidak dapat gagal. Ingat, Firman tidak dapat gagal. Tidak peduli seberapa banyak sensasi yang anda alami, dan apa saja yang terjadi, sekalipun begitu Firman tidak dapat gagal: akan terjadi dengan tepat dengan cara yang sudah Allah katakan akan terjadi. Paham?
- 43 (114) Sekarang, kita menyadari bahwa hal-hal ini harus terjadi. Dan itulah alasannya mereka tidak mengenali Yesus ketika Dia dengan sempurnanya mengenali diriNya sebagai Nabi itu. Bahkan wanita Samaria itu berdiri di sana di sumur itu . . . Yesus tidak pernah berada di Samaria. Dia pergi begitu saja dan berkata bahwa Dia perlu melewati jalan itu. Dan Dia pergi ke sana, dan di sanalah wanita itu berada. Dan dia berada dalam keadaannya, dia dalam keadaan yang lebih baik untuk menerima Injil daripada para imam yang rohaniwan itu dan yang lainnya pada zaman itu. Ia menerimanya. Yeah. Sekarang, tetapi di wajah dari semua penolak itu, sekalipun begitu salah satu dari orang-orang mereka yang ternama itu mengakui bahwa mereka tahu bahwa Dia adalah seorang pengajar yang diutus dari Allah.
- 44 (117) Saya berbincang-bincang dengan salah seorang dokter terbaik yang ada di negara-negara bagian selatan, di kantornya belum lama lalu, seorang spesialis yang sangat baik di Louisville, seorang

pria yang sangat sopan. Dan saya berkata kepadanya; saya berkata, "Dokter, saya ingin mengajukan sebuah pertanyaan kepada anda."

Dia berkata, "Baiklah."

Saya berkata, "Saya memperhatikan tanda kedokteran anda, lambang itu, anda memakai gambar seekor ular yang melingkar pada sebuah tiang. Apakah artinya itu?"

Dia berkata, "Saya tidak tahu."

Dan saya berkata, "Itu artinya begini: Itu adalah sebuah simbol kesembuhan Ilahi di mana Musa meninggikan ular tembaga di padang gurun (Paham?), yang hanyalah sebuah simbol, hanya sebuah simbol dari Kristus yang sejati." Sekarang, pada masa ini, obat adalah sebuah simbol kesembuhan Ilahi. Dan meskipun banyak di antara mereka tidak percaya akan hal itu (para dokter yang sejati sungguh percaya hal itu), tetapi beberapa di antara mereka tidak percaya itu, tetapi lambang mereka itu juga yang mereka pegang yang memberikan kesaksian tentang kuasa Allah yang Mahakuasa, apakah mereka mau percaya itu atau tidak. Itu benar. Terdapat seekor ular tembaga yang menggantung pada sebuah tiang pada lambang kedokteran itu.

45 (121) Sekarang, perhatikan orang-orang Yahudi ini. Sekarang, selaput-selaput kebutaan ada pada mata orang-orang ini. Mereka—mereka tidak dapat mencegah itu. Itu ada di situ, dan Allah menaruhnya di situ. Dan mereka tetap dalam keadaan itu sampai masanya di mana mereka dijanjikan akan datangnya nabi-nabi ini . . . Anda dapat mengirimkan misionaris-misionaris; anda dapat melakukan apa saja yang anda mau; Israel tidak akan pernah bertobat sebelum nabi-nabi ini tampil, dan hal itu akan terjadi sesudah pengangkatan Gereja Kafir. Tidak lebih daripada zaman lembu dapat menerima panggilan singa—sebab Allah sudah mengatakan di dalam FirmanNya bahwa roh lembu tampil; dan di zaman reformator itu, seorang manusia tampil. Paham? Anda mendapat . . . Hanya itu hal yang dapat mereka terima. Itu adalah . . . Dan di sana sekarang, mereka dibutakan. Hanya itu saja yang ada padanya.

Sekarang, perhatikan, tetapi zaman itu sedang tiba ketika urusan dengan orang-orang dari bangsa Kafir sudah berakhir. Terdapat sebatang pohon, dan akar-akarnya adalah Yahudi, dan itu dipotong, dan bangsa Kafir dicangkokkan ke pohon zaitun liar itu, dan itu sedang menghasilkan buahnya sendiri. Sekarang, ketika Mempelai Wanita dari bangsa Kafir dipotong (pohon Mempelai Wanita yang pernah saya bicarakan itu) dan diangkat ke Hadirat Allah, Allah akan melenyapkan orang-orang tidak percaya dari bangsa Kafir itu di sini pada sisi itu, gadis yang tidur itu, dan mencangkokkan kembali. Dia sudah berjanji untuk melakukannya. Dan sampai masa itu, anda benar-benar harus mengetahui ke mana . . . Jika anda tahu ke mana anda pergi, yah, itu bagus. Jika anda tidak tahu, wah, anda akan tersandung di dalam kegelapan.

46 (126) Sekarang, itulah ketika orang-orang Yahudi akan bertobat, selama masa itu. Sekarang . . . Seperti zaman gereja itu. Di bawah kuasa janji yang diurapi, mereka akan menerima Kristus; tetapi sekarang, bukan selagi orang-orang dari bangsa-bangsa Kafir ada di dalam.

Sekarang, kita dapat melihat pesan macam apakah yang akan diberitakan oleh dua nabi Wahyu pasal 11 ini. Sekarang, anda dapat melihat dengan jelas apa yang akan mereka lakukan. Sebab sisa itu, atau 144.000 orang yang ditentukan itu, menerima Meterai Allah.

- 47 (127) Mari membacanya saja. Nah, dengarkan baik-baik sekarang. Sekarang, saya ingin anda membaca bersama saya jika anda bisa karena saya akan mengarahkan kembali ke hal ini sebentar: pasal 7, sekarang ini adalah antara Meterai Keenam dan Meterai Ketujuh.
  - . . . setelah hal-hal ini . . . (Setelah hal-hal ini, Meterai-meterai ini, Meterai Keenam ini dilepaskan, dan itu adalah masa tribulasi/kesusahan. Setiap orang mengerti hal itu sekarang? Meterai Keenam dilepaskan, dan tribulasi berlangsung. Sesudah ini, perhatikan.) . . . setelah hal-hal ini aku melihat empat malaikat berdiri pada keempat penjuru bumi, menahan keempat penjuru angin di bumi, supaya . . . angin itu tidak akan bertiup di atas bumi, atau di laut, atau pada pohon yang lain. (empat malaikat!)

Dan aku melihat seorang malaikat yang lain muncul dari timur, mempunyai meterai Allah yang hidup; dan ia berseru dengan suara yang nyaring kepada keempat malaikat, yang kepadanya telah diberikan kuasa untuk merusak laut—bumi—laut,

Katanya, "Janganlah merusakkan bumi, atau pun laut, atau pun pohon-pohon, sampai kami sudah memeteraikan para pelayan . . . (Bukan Mempelai Wanita, para pelayan, bukan anak-anak, para pelayan. Israel adalah pelayan Allah. Gereja adalah anak-anak. Paham? Melalui kelahiran. Israel adalah pelayanNya. Perhatikan, di setiap tempat selalu . . . Abraham adalah pelayanNya. Kita bukanlah para pelayan; kita adalah anak-anak, anak-anak laki-laki dan perempuan. Yeah.) . . . dari—dari Allah kami pada dahi mereka. (Sekarang, perhatikan, Allah kita pada dahi mereka.)

Dan aku mendengar jumlah mereka yang telah dimeteraikan: . . . (Sekarang, saya ingin anda mendengarkan dengan seksama pada pembacaan dari ayat-ayat ini.) . . . dan mereka yang telah dimeteraikan seratus empat puluh empat ribu dari semua suku keturunan Israel.

48 (132) Dia menamai mereka dengan sempurna. Sekarang, jika memang terjadi ada seorang pengamat Inggris-Israel yang hadir di sini, dengarlah bahwa hal ini mengeluarkan angin itu darinya. Paham?

Dari suku Yehuda dua belas ribu yang telah dimeteraikan . . . (disebutkan suku) . . . Dari suku Ruben dua belas ribu yang telah dimeteraikan. Dari suku Gad . . . dua belas ribu. (Perhatikan—perhatikan suku anda sekarang.)

Dari suku Asyer yang dimeteraikan dua belas ribu . . . Dari suku Naftali dua belas ribu yang dimeteraikan . . . Dari suku Manasye . . . dua belas ribu.

Dari suku Simeon . . . dua belas ribu yang dimeteraikan. Dari suku Lewi dua belas ribu yang telah dimeteraikan. Dari suku Isakhar . . . dua belas ribu. (Isakhar, saya rasa, anda mengucapkan itu) . . . dua belas ribu.

- . . . dari suku Zebulon . . . dua belas ribu. Dan dari suku Yusuf dua belas ribu yang telah dimeteraikan. Dari semua—dari suku Benyamin dua belas ribu yang telah dimeteraikan.
- 49 (134) Sekarang, ada 12 suku, 12.000 dari satu suku. 12 kali 12 berapa? 144.000. Sekarang, perhatikan, mereka semua berasal dari suku-suku Israel. Sekarang, perhatikan. Sesudah ini, sekarang di sinilah datang kelompok yang lain. Sekarang, Mempelai Wanita sudah pergi. Kita tahu itu; tetapi perhatikan kelompok ini tampil.

Setelah hal ini aku melihat, dan sesungguhnya, suatu kumpulan besar orang banyak, yang tidak dapat terhitung banyaknya, dari segala bangsa, . . . suku, dan kaum, dan bahasa, berdiri di hadapan Anak Domba, memakai jubah putih, dan memegang palem-palem di tangan mereka;

Dan berseru dengan suara yang nyaring, berkata, Keselamatan bagi Allah kami yang duduk di atas takhta, dan bagi Anak Domba.

Dan semua bangsa . . . berdiri mengelilingi takhta, dan tua-tua dan keempat makhluk itu, tersungkur di hadapan takhta itu, dan menyembah Allah,

Berkata, Amin: Puji-pujian, . . . kemuliaan, . . . hikmat, . . . syukur, . . . hormat, . . . kekuasaan, . . . kekuatan, bagi Allah kita sampai selama-lamanya. Amin.

Dan seorang dari antara tua-tua . . . (Sekarang, dia berada di hadapan para tua-tua di sini, sebagaimana kita sudah melihat dia melalui meterai-meterai.) . . . Dan seorang dari antara tua-tua itu berkata kepadaku: "Siapakah mereka yang . . .

- 50 (137) Sekarang, Yohanes, merupakan orang Yahudi, mengenali kaumnya sendiri. Dia melihat mereka dalam bentuk kesukuan. Apakah itu benar? Dia mengenali dan menyebutkan masing-masing suku itu. Tetapi sekarang, ketika dia melihat mereka ini, dia agak bingung. Dan tua-tua itu mengetahuinya, maka dia berkata:
  - . . . Siapakah mereka yang . . . apakah . . . yang memakai jubah putih? dan darimanakah mereka datang? (Yohanes menjawab sekarang)

Dan kataku kepadanya, Tuan, tuan mengetahuinya . . . (Yohanes tidak mengenal mereka. Paham? Segala suku, bahasa, dan bangsa.) . . . Dan katanya kepadaku, Mereka ini adalah—ia berkata kepadaku, mereka ini adalah orang-orang yang telah keluar dari kesusahan yang besar . . . (dengan kata lain, kesusahan besar) . . . dan telah membasuh jubah mereka, . . . membuatnya putih di dalam darah Anak Domba.

Oleh karena itu mereka berdiri di hadapan takhta Allah, dan melayani Dia siang dan malam di baitNya: dan mereka—Ia yang duduk di atas takhta akan tinggal di tengah-tengah mereka. Mereka tidak akan menderita lapar, atau pun dahaga lagi; atau pun sinar matahari yang ada di atas mereka—sinar matahari yang ada dia atas mereka, tidak akan menimpa mereka lagi.

Karena Anak Domba yang ada di tengah-tengah takhta akan memberi makan mereka, dan akan menuntun mereka ke mata air yang hidup: dan Allah akan menghapus segala air mata dari mata mereka.

51 (141) Sekarang, kita buka—masuk ke Meterai itu. Apakah anda memperhatikan, mereka adalah . . . Pertama-tama kita mulai sekarang, Israel, dan kemudian kita melihat gereja yang dimurnikan, bukan

Mempelai Wanita, gereja yang dimurnikan melalui tribulasi/kesusahan (Paham, paham?) tampil di sini, jumlah yang besar dari orang-orang yang hatinya benar-benar tulus yang keluar dari tribulasi/kesusahan besar itu. Bukan Gereja, Ia sudah raib—Mempelai Wanita itu. Itu adalah gereja.

Sekarang, kita mengetahui di sini sebentar lagi, Yesus berkata bahwa takhta akan digelar dan bagaimana mereka ini akan berdiri di penghakiman itu, masing-masing orang. Nah, kita mendapati sekarang bahwa orang-orang ini dimeteraikan dengan Meterai Allah yang hidup (Apakah itu benar?), orang-orang Yahudi ini. Apakah Meterai Allah yang hidup itu? Sekarang, saya tidak menghendaki untuk melukai perasaan siapa pun, saya hanya mengatakannya. Paham? Apakah anda tahu bahwa sesudah membaca tulisan dari banyak sarjana yang menulis tentang hal ini, mengklaim bahwa kelompok yang ini, yang dibasuh dengan darah, adalah benar-benar Mempelai Wanita? Apakah anda tahu bahwa banyak sarjana juga mengklaim bahwa 144.000 orang itu adalah Mempelai Wanita? Sungguh . . . Ada sesuatu yang salah yang harus diluruskan di sini, karena ada sesuatu yang salah sekarang.

52 (147) Perhatikan, saudara-saudara kita dari Advent mengatakan bahwa Meterai Allah adalah memelihara Hari Sabat (anda tahu itu); tetapi saya ingin satu Nas saja tentang itu dan tunjukkan bahwa Sabat—atau memelihara hari Sabat adalah Meterai Allah. Lihat, itu hanyalah seseorang yang mengeluarkan pemikiran itu. Tetapi jika anda mau membaca Efesus 4:30, dikatakan, "Janganlah kamu mendukakan Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu sampai hari penebusanmu." Benar, tuan.

Ketika pekerjaan mediatorial itu sudah selesai, dan anda datang . . . Kristus datang untuk menebus milikNya . . . Anda dimeteraikan, bukan sampai kebangunan rohani yang berikutnya. Ketika sekali saja anda dimeteraikan dengan Roh Kudus, itu adalah sebuah pekerjaan yang selesai di mana Allah sudah menerima anda, dan tidak ada yang dapat memisahkan darinya. Anda berkata, "Yah, saya sudah memperolehnya dan saya sudah menjauh." Tidak, anda tidak memperolehnya. Allah berkata bahwa itu terus sampai hari penebusan itu. Sekarang (Uh-huh.), anda hanya berdebat denganNya kemudian kita akan melihat . . . ? . . . "Sampai hari penebusanmu . . ."

53 (151) Perhatikan, sebagaimana di sana—sebagaimana mereka adalah suatu sisa menurut pilihan (orang-orang Yahudi ini), suatu sisa menurut pilihan pada masa pelayanan Elia yang pertama kepada orang-orang Yahudi, di mana ada 7000 orang percaya yang dijauhkan oleh tangan Allah. Sekarang, begitu juga ini, pada masa kedatangan yang sisa ini, untuk masa mereka bagi 144.000 orang menurut pilihan itu, bahwa pesan pada masa itu—untuk percaya kepada pesan itu, akan merupakan 144.000 orang itu.

Sekarang, anda berkata, "Oh, sekarang, tunggu sebentar, saudara, saya tidak tahu mengenai hal pilihan ini. Yah, saya tidak pernah membacanya di situ." Baiklah kalau begitu, mari lihat apakah itu benar atau tidak. Mari kembali ke Matius, dan melihat ke sini dan cari tahu apakah kita tidak dapat menemukan sesuatu mengenai hal ini di suatu tempat. Saya yakin sekarang bahwa saya benar. (Saya tidak mendapatinya tertulis di sini, tetapi itu hanya terlintas di pikiran saya.) Mari kita ambil pada bagian akhirnya, ayat 30, di mana kita membahasnya tadi malam, akhir dari Meterai Keenam di ayat 30.

54 (153) Sekarang, coba baca itu, dan lihatlah sekarang sudah sampai di mana kita. Ayat 31 (Paham?), "Mereka akan melihat Anak manusia datang di dalam kemuliaan." Sekarang, ayat 31:

Dan Ia akan menyuruh malaikat-malaikatNya dengan meniup sebuah sangkakala yang dahsyat bunyinya, dan mereka akan mengumpulkan orang-orang pilihanNya dari keempat penjuru angin, dari ujung langit yang satu ke ujung langit yang lain.

55 (154) Orang-orang pilihan akan tampil. Apakah itu? Dan masa kesusahan besar . . . . Allah akan memanggil orang-orang pilihanNya, dan itu adalah orang-orang Yahudi selama masa itu, orang-orang pilihan. Alkitab berbicara tentang hal itu. Paulus berbicara tentang hal itu. Menurut pilihan, akan ada 144.000 orang (menurut pilihan) yang akan percaya pada pesan itu di luar dari jutaan orang yang nyatanyata akan ada di sana.

Terdapat jutaan orang di Palestina pada masa-masa nubuatan Elia, dan 7000 orang diselamatkan dari jutaan orang itu. Sekarang, menurut pilihan, di mana jutaan orang Yahudi akan berkumpul di tanah air mereka (ia menjadi sebuah negara) akan ada jutaan orang di sana, tetapi hanya 144.000 orang-orang pilihan yang akan diambil. Mereka akan mendengarkan Pesan itu.

56 (157) Hal yang sama dengan gereja Kafir ini. Terdapat seorang Mempelai Wanita, dan Ia dipilih, dan dia akan dipanggil menurut pilihan. Perhatikan, semuanya ini melambangkan Gereja secara sempurna, orang-orang percaya pilihan; mereka yang lain tidak percaya. Anda bisa saja memberitahunya. Anda memberitahu seseorang tentang suatu kebenaran dan biar pun itu dibuktikan oleh Firman dan kemudian terbukti benar, "Saya tidak percaya itu."

Anda bisa saja . . . Jangan bermain-main dengannya lagi. Yesus berkata jangan. Dikatakan, "Itu sama seperti melemparkan mutiara kepada babi-babi." Paham? Dikatakan, "Biarkan saja mereka. Mereka

akan berbalik dan menginjak-injak kamu di bawah kaki mereka." Mereka akan mengolok-olok anda. Menjauh saja dan biarkan saja mereka jika orang buta menuntun orang buta . . .

57 (160) Saya menemui seorang pria belum lama ini . . . Dia mendatangi saya tepatnya. Ia selalu berdebat di mana-mana menentang seputar kesembuhan Ilahi. Dan dia datang, dan dia berkata, "Saya tidak percaya dengan kesembuhan Ilahi anda."

Saya berkata, "Oh, saya rasa hal itu bukan suatu yang bagus karena saya tidak punya apa-apa"; dan dia . . . Saya katakan, "tetapi Allah adalah sempurna."

Dia berkata, "Tidak ada hal yang seperti itu."

Saya katakan, "Anda sungguh terlambat berkata begitu, sobat. Yeah, anda sudah—anda sudah terlalu lama menunggu untuk berkata begitu. Seharusnya anda sudah memperdebatkan beberapa tahun yang lalu, tetapi ada zaman yang lain yang sedang berlangsung pada saat ini: ada jutaan orang akan memberikan kesaksian. Paham?" Saya berkata, "Anda—anda sungguh terlambat sekarang, sobat, untuk berkata begitu."

Dia berkata—dia berkata, "Yah, saya tidak percaya itu. Saya tidak peduli dengan apa yang anda lakukan."

Saya katakan, "Tentu saja tidak. Anda tidak bisa." Paham?

Dia berkata, "Butakanlah mata saya." Dikatakan, "Jika anda—anda mempunyai Roh Kudus seperti yang Paulus miliki," berkata, "butakanlah mata saya."

Saya katakan, "Bagaimana mungkin saya bisa melakukannya sedangkan anda sudah buta?" Saya berkata, "Nenek moyang anda sudah membutakan anda kepada Kebenaran." Saya berkata, "Anda—anda sudah buta."

Dan dia berkata, "Saya tidak mau percaya; saya tidak peduli apa yang dapat anda lakukan, seberapa banyak bukti yang dapat anda buktikan atau apa pun yang seperti itu; saya tetap tidak percaya itu."

Saya berkata, "Tentu saja, itu bukan untuk orang-orang yang tidak percaya; itu hanya untuk orang-orang percaya."

58 (168) Apakah itu? Lihat, anda langsung tahu di situ bahwa ia bukan pilihan. Hanya jangan bermain-main dengannya sama sekali. Yesus melakukan hal yang sama. Dia berkata, "Biarkan saja mereka. Jika orang buta menuntun orang buta, bukankah mereka akan jatuh ke dalam lubang itu?" Tetapi ketika Dia datang kepada seorang pelacur kecil, itu menerpa api. Apakah itu? Itu adalah suatu benih pilihan yang terbaring di situ, (Paham?) itu melihatnya saat ini juga.

Ketika Ia datang kepada Petrus, di situ terdapat benih pilihan, paham, dan mereka melihatnya, "Dan semua yang sudah Bapa berikan . . . sudah (bentuk kata yang sudah lampau) berikan kepadaKu, mereka akan datang. Mereka akan datang kepadaKu." Oh, bukan main, saya sangat suka itu. Benar, tuan. Perhatikan, orang-orang percaya sungguh percaya itu. Orang-orang yang tidak percaya tidak dapat percaya itu. Jadi sekarang, jika siapa pun ingin memperdebatkan tentang benih ular dan hal-hal lainnya dan anda mencoba memperlihatkan kepada mereka, mereka tidak akan mau mendengarkannya, menjauh saja. Biarkan saja mereka. Lihat, Allah tidak berbantah, begitu juga anak-anakNya. Paham, paham?

59 (171) Perhatikan, 144.000 orang Yahudi pilihan Allah itu tidak tunduk menyembah kepada binatang itu, ajaran denominasinya, patung-patung, atau apa pun. Meskipun negara mereka ada di dalam suatu perjanjian dengannya pada masa itu, Israel ada di dalam suatu perjanjian, tetapi inilah 144.000 orang itu yang tidak akan tunduk menyembahnya. Itu adalah orang-orang pilihan.

Hal yang sama itu ada di sini di dalam gereja bangsa Kafir sekarang. Itu adalah sebuah kelompok pilihan. Anda tidak dapat menarik mereka masuk kepada hal yang semacam itu. Mereka tidak akan percaya itu. Tidak, tuan. Sekali Terang itu menerpa mereka, hal itu langsung menyelesaikannya pada saat itu. Mereka melihat—melihatnya terjadi, dan kemudian melihat itu divindikasi [terbukti] dan dibuktikan, dan seperti itu, dan mereka melihat ke Alkitab ini dan melihat Firman itu berjalan . . . Oh, anda—hentikan saja anda bermain-main dengan mereka, karena mereka percaya itu. Itu saja. Itu saja. Meskipun mereka tidak dapat menjelaskannya, tetapi mereka tahu bahwa mereka sudah memperolehnya. Saya . . . Seperti yang saya katakan, "Banyak hal yang tidak dapat saya jelaskan, namun saya—saya tahu itu riil bagaimanapun juga." Paham?

60 (173) Baiklah. Saat ini adalah antara Meterai Keenam dan Ketujuh di mana Dia memanggil orangorang ini, yang diucapkan oleh Yesus di dalam Matius pasal 24 ayat 31, yang baru saja kita baca. Paham? Sangkakala-sangkakala di sini, atau dua saksi dari . . . Ketika sangkakala berbunyi, adalah sangkakala dari 2 saksi di zaman kasih karunia bagi orang-orang Yahudi? Satu sangkakala berbunyi; anda

perhatikan, satu sangkakala berbunyi. Dia berkata, "Dan suara sangkakala itu." Sekarang, perhatikan di sini: ayat 31.

Dan Ia akan mengutus keluar malaikat-malaikatNya . . . (bukan satu, lihat, dua dari mereka) . . . dengan meniup sangkakala yang dahsyat bunyinya, . . .

Apakah itu? Ketika Allah siap untuk berbicara, ada bunyi sangkakala. Itu adalah selalu suaraNya yang memanggil untuk berperang. Paham? Allah berbicara. Malaikat-malaikat ini akan tampil dengan bunyi sangkakala.

Dan anda perhatikan, pada pesan malaikat yang terakhir, sangkakala itu berbunyi: pesan malaikat yang pertama, sebuah sangkakala berbunyi; malaikat yang kedua, sebuah sangkakala berbunyi ketika dia menyampaikannya.

61 (175) Perhatikan, tetapi ketika Meterai-meterai diumumkan, mereka semua berada di dalam satu hal Keilahian yang besar untuk memanggil keluar sekelompok orang. Ada sebuah bunyi sangkakala dan Ketujuh Meterai dibuka.

Perhatikan, mengumpulkan orang-orang Yahudi pilihanNya dari keempat penjuru langit . . . Dia menyebutkan keenam Meterai seperti yang telah kita lihat, tetapi tidak Meterai Ketujuh. Dia tidak pernah mengatakan apa pun di sini mengenai Meterai Ketujuh di mana pun. Lihat, langsung, ayat 32 beralih ke perumpamaan-perumpamaan mengenai masa pemanggilan orang-orang Yahudi pilihan itu.

62 (179) Sekarang, perhatikan di sini. Paham? "Dan Ia akan mengutus malaikat-malaikat dengan sebuah sangkakala dan Ia akan mengumpulkan orang-orang pilihan dari keempat penjuru langit." Sekarang, Dia memulai. Lihat, Dia tidak mengatakan apa pun tentang Meterai Ketujuh di sini. Paham? Dia berbicara tentang keenam Meterai: Pertama, Kedua, Ketiga, Keempat, Kelima, Keenam, tetapi perhatikan.

Sekarang, pelajarilah perumpamaan tentang pohon ara: Pada saat ranting-rantingnya mulai melembut, dan mulai mengeluarkan daun-daun, ketahuilah bahwa musim panas telah dekat:

Demikian juga, pada saat kamu melihat semua hal-hal ini, ketahuilah bahwa waktunya sudah dekat, sudah di ambang pintu.

63 (182) Itu yang terakhir—itu pertanyaan yang mereka tanyakan kepadaNya: "Dan apakah yang akan menjadi tanda kesudahan dunia?" "Ketika kamu melihat orang-orang Yahudi ini . . . Ketika kamu melihat hal-hal yang lain ini terjadi, kamu tahu apa yang terjadi. Sekarang, ketika kamu melihat orang-orang Yahudi ini . . ." Berbicara kepada orang-orang Yahudi . . .

Sekarang, perhatikan. Siapakah kelompok yang sedang Dia ajak bicara? Orang-orang dari bangsa Kafirkah? Yahudi, orang-orang Yahudi. Paham? Sekarang, Dia berkata, "Engkau akan dibenci oleh semua bangsa oleh karena NamaKu," dan seterusnya seperti . . . Sekarang, ketika Dia berkata . . . Anda melihat orang-orang Yahudi ini mulai mengeluarkan tunas-tunas mereka di sana, ketika Israel mulai kembali, memasuki negerinya, ketika ia sampai di sana, Gereja sudah siap untuk pengangkatan, dan hanya ada 3,5 tahun yang tersisa sampai berakhirnya dunia yang lama, dan ia masuk ke dalam kekacauan, dan datang masa Milenium kepada bumi yang baru. Dikatakan, "Bahkan sudah di ambang pintu."

64 (185) Sekarang, 1000 tahun di bumi hanya 1 hari bagi Allah. Dan 3,5 tahun, berapa lama itu akan berlangsung? Begitu banyak hitungan detik di dalam waktunya Allah. Itulah alasannya Dia berkata, "Ini sudah di ambang pintu." "Sungguh Aku berkata kepadamu bahwa angkatan ini tidak akan berlalu (tidak dilenyapkan, orang-orang ini) sebelum semuanya ini terjadi . . ." apa? Apa yang tidak akan dibinasakan? Mereka sudah selalu berusaha membinasakan bangsa Yahudi dari muka bumi. Mereka tidak akan pernah sanggup melakukannya.

Tetapi perhatikan, angkatan orang-orang Yahudi itu juga yang melihat kepulangan kembali ke Palestina itu, angkatan itu akan melihat hal-hal ini terjadi. Dan baru dua tahun terakhir ia telah sepenuhnya menjadi sebuah negara dengan mata uangnya sendiri dan lainnya. Jadi begitulah ia.

65 (188) Sekarang, di manakah kita berada, sahabat-sahabat? Meterai-meterai dan segala sesuatunya terbuka, sekarang kita sedang mendapatkan hal ini ada di antara ini. Jadi begitulah. Mengertikah di mana kita sedang berada? Saya harap anda memahaminya. Saya tidak berpendidikan sama sekali. Dan saya tahu apa yang sedang saya bicarakan, tetapi mungkin saya tidak dapat menjelaskan—menjelaskannya supaya dapat dimengerti oleh anda. Tetapi saya berharap bahwa Allah mengambil kata-kata yang membingungkan itu dan memilah-milahnya dengan benar (Anda paham?), dan memperbolehkan anda mengetahui apakah maksudnya itu, karena itu adalah—kita berada di ambang pintu. Kita berada di sini pada masanya.

Sekarang, perhatikan. Lihat, dengan segera, Dia berpaling kepada orang-orang Yahudi ini, dan di—di

akhir zaman Dia mengatakan apa yang akan terjadi. Kita bahkan mengetahui hal itu . . . Sekarang kita tahu; kita telah mengetahui dengan baik bahwa suku-suku itu terserak. Mereka sudah terserak selama 2500 tahun. Mereka dinubuatkan akan diserakkan ke empat penjuru angin. Apakah anda tahu itu? Kita tahu itu. Tentunya kita tidak perlu kembali dan membahas hal itu, karena saya sudah mendapatkan sesuatu di sini yang sungguh penting di mana saya ingin supaya anda mengerti sebelum anda terlalu lelah dan saya letih.

66 (192) Perhatikan, kita pun tahu setiap suku—yaitu, urutan-urutan suku atau apa saja anda ingin menyebutnya, atau geologi atau . . . Posisi suku-suku tidak lagi bersama-sama. Mereka terserak ke mana-mana. Orang-orang Yahudi yang sedang berkumpul di Yerusalem bukan . . . Bahkan mereka tidak tahu suku-suku mereka. Mereka sudah tidak mempunyai panji-panji kesukuan atau apa pun. Semua yang mereka tahu pada waktu itu adalah bahwa mereka adalah orang-orang Yahudi. Mereka dinubuatkan seperti itu sampai dunia berakhir.

Sekarang, kitab-kitab mereka sudah dimusnahkan. Mereka tidak tahu . . . Mereka berkata, "Dari suku manakah anda?"

"Saya tidak tahu."

"Suku apa . . ."

"Saya tidak tahu." Satu dari Benyamin, satu dari ini, dan satu dari itu. Mereka tidak tahu mereka berasal darimana. Kitab-kitab mereka sudah dimusnahkan melalui perang-perang itu, dan selama 2500 tahun . . . Hal yang mereka tahu hanyalah bahwa mereka adalah orang-orang Yahudi. Itu saja. Sehingga mereka tahu bahwa mereka kembali ke tanah air mereka. Mereka masih . . . Perhatikan, meskipun mereka tidak tahu suku-suku mereka, tetapi Allah tahu. Saya benar-benar suka hal itu. Anda tahu, Dia bahkan berkata bahwa setiap rambut yang ada di atas kepala anda dihitung. Hm.

Perhatikan, Dia tidak kehilangan apa pun. "Aku akan membangkitkannya kembali pada akhir zaman." Meskipun mereka sudah kehilangan panji-panji kesukuan mereka dan mereka—siapakah yang dari suku ini, dan apakah mereka suku ini atau itu . . . Mereka tidak tahu apakah mereka dari Benyamin, atau apakah mereka dari Ruben, atau—atau Isakhar, atau darimana mereka berasal. Tetapi bagaimanapun juga, Allah memanggil mereka di sini.

67 (197) Sekarang, perhatikan di Wahyu 7 kita baca ini: 12.000 dari tiap-tiap suku. Orang pilihan yang berasal dari semuanya itu, ada 12.000 dari tiap-tiap suku yang dipilih dan ditempatkan di sini pada tempatnya. Oh, bukan main. Siapakah mereka? Mereka ada di dalam susunan kesukuan. Namun mereka tidak berada di situ saat ini, tetapi nanti. Mereka berada di dalam susunan kesukuan. Siapakah yang akan berada di dalam susunan kesukuan itu? Bukan orang Yahudi biasa; bukan, tetapi orang-orang yang dipilih, 144.000 orang, akan ditempatkan ke dalam susunan kesukuan itu.

Oh, bukan main. Betapa saya suka untuk memperlihatkan kepada anda. Kita tidak akan masuk ke situ, tetapi itulah tepatnya apa yang harus dilakukan Gereja: berada pada aturannya.

68 (199) Sekarang, saya ingin anda memperhatikan dengan seksama dan membaca bersama saya sebentar. Sekarang, inilah sesuatu yang mungkin tidak pernah anda perhatikan di dalam pemanggilan kesukuan itu. Saya sudah menyuruh anda beberapa waktu yang lalu untuk membaca Wahyu 7. Bacalah bersama saya dan amati suku-suku itu. Di Wahyu 7, Dan dan Efraim hilang dan tidak terhitung bersama dengan mereka. Apakah anda memperhatikan itu? Yusuf dan Lewi menggantikan tempat mereka. Anda perhatikan itu? Dan dan Efraim tidak ada di situ. Tidak, tuan. Tetapi Yusuf dan Lewi menggantikan tempat Dan dan Efraim. Kenapa? Mereka—ingatan Allah selalu ingat setiap janji FirmanNya. (Oh, saya suka untuk mengkhotbahkan tentang hal itu. Paham?) Allah tidak melupakan apa pun, walaupun kelihatan sepertinya lupa.

Seperti dulu Dia memberitahu Musa, Israel sudah berada di sana selama 400 tahun, mereka harus pergi pada saat itu. Dia memberitahu Abraham bahwa keturunannya akan menjadi orang asing di sebuah negeri yang asing selama 400 tahun, kemudian Dia akan membawa mereka keluar dengan tangan yang perkasa. Tetapi kemudian Dia berkata kepada Musa, "Aku tetap mengingat janjiKu, dan Aku telah turun untuk melaksanakan apa yang telah Aku katakan." Allah tidak lupa. Dia tidak melupakan kutuk-kutukNya, begitu juga Dia tidak melupakan berkat-berkatNya. Tetapi setiap janji yang telah Dia buat, Dia tetap memegangnya. Di sinilah kenapa mereka hilang.

69 (203) Sekarang, jika anda perhatikan. Sekarang, bacalah . . . Saya ingin anda membaca bersama saya sekarang. Buka Ulangan 20—ayat 29, tepatnya pasal 29. Ada suatu alasan kenapa suku-suku ini tidak tercantum di situ. Segala sesuatunya harus memiliki suatu alasan untuk itu. Ulangan, kita ingin mengambil Ulangan pasal 29. Sekarang, Tuhan sungguh menolong kita supaya kita dapat mengerti sekarang. Sekarang, kita ingin memulai di Ulangan pasal 29 ayat 16. Sekarang, dengarkan, Musa berbicara.

Sebab kamu ini tahu, bagaimana kita diam di tanah Mesir; dan bagaimana kita berjalan melewati bangsa-bangsa yang sudah kita lalui;

Dan kamu sudah melihat kekejian, dan berhala-berhala mereka, kayu . . . batu, perak . . . emas, yang ada di antara mereka: . . . (Setiap orang membawa sesuatu yang kecil atau yang lainnya—sebuah patung kecil Santo Cecilia. Anda tahu, sesuatu yang seperti itu. Paham?)

Bahwa oleh sebab itu . . . (Dengarkan.) . . . Janganlah ada di antaramu seorang laki-laki, . . . perempuan, atau kaum keluarga, atau suku, yang hatinya pada hari ini menjauh dari TUHAN Allah kita, untuk pergi dan berbakti kepada allah-allah bangsa-bangsa ini; janganlah ada di antaramu sebuah akar yang menghasilkan empedu dan ulat kayu;

Dan hal itu terjadi, pada saat ia mendengar kata-kata dari kutukan ini, bahwa ia—bahwa ia memberkati dirinya sendiri di dalam hatinya, dan berkata, aku . . . mempunyai kedamaian, meskipun aku berjalan di dalam khayalan hatiku sendiri, . . . (Paham?)

70 (205) Lihat, orang-orang berkata, "Oh, ia memberkati dirinya sendiri." Anda tahu, membuat sebuah salib kecil atau sesuatu seperti yang mereka lakukan sekarang ini (Anda paham?), hal yang sama. Paham? Dan . . . Anda lihat, itu adalah ciri seorang penyembah berhala (Paham?), itu adalah penyembah-penyembah berhala. "Ia memberkati dirinya di dalam hatinya sendiri, di dalam khayalannya sendiri, di dalam pikirannya sendiri."

... untuk menambahkan kemabukan dari kehausan ... ("Minum saja, berkata, 'Itu tidak ada bedanya kok; sepanjang kamu pergi ke gereja, kamu baik-baik saja.'" Kemudian ...)

TUHAN tidak akan memisahkannya, tetapi pada waktu itu murka TUHAN . . . cemburuNya akan menyala menentang orang itu, dan segala kutuk yang tertulis di dalam kitab ini . . . (Jangan mengurangi satu kata pun daripadaNya atau menambahkan kepadaNya. Paham?) . . . akan ditimpakan ke atasnya, dan TUHAN akan menghapus—menghapus namanya dari bawah kolong langit . . . (Itu adalah sementara dia ada di bumi. Paham?) . . . di bawah kolong langit.

Dan TUHAN akan memisahkannya sampai kejahatan keluar dari semua suku Israel, sesuai dengan segala kutuk perjanjian yang telah tertulis di dalam kitab hukum taurat ini:

71 (208) Oleh sebab itu, jika ada orang yang mau melayani sebuah berhala atau menyimpan sebuah berhala baginya, atau memberkati dirinya sendiri di dalam khayalan pikirannya sendiri dan melayani berhala-berhala, Allah berkata, "Laki-laki, perempuan, kaum keluarga, atau suku, namanya akan dihapuskan sama sekali dari antara bangsa itu." Sekarang, apakah itu benar? Sungguh benar. Penyembahan berhala melakukan hal yang sama di dalam gereja berabad-abad yang lalu dan yang dilakukan juga pada masa ini.

Dan sekarang, perhatikan. Perhatikan bagaimana antikristus mencoba untuk membuat suatu gerakan perlawanan. Berapa banyak yang tahu bahwa iblis mencontoh—mencontoh—mencontoh dan meniru halhal yang dari Allah? Apakah—apakah dosa? Adalah hal yang benar yang diselewengkan. Apakah dusta? Adalah suatu kebenaran yang disalahtafsirkan. Apakah percabulan? Itu adalah sebuah tindakan yang benar, tindakan yang sah, yang dilakukan secara tidak benar. Paham?

72 (211) Sekarang, dalam mencoba melakukan hal ini, menghapuskan sebuah nama, apakah anda memperhatikan di zaman gereja itu, binatang yang sama itu yang menyembah patung-patung orang mati dan sebagainya, mencoba untuk menghapuskan Nama Tuhan Yesus Kristus dan memberikan sebutan-sebutan seperti Bapa, Anak, dan Roh Kudus. Hal yang sama dengan kutuk yang berada di baliknya seperti itu. Dan dan Efraim benar-benar melakukan hal itu di bawah kemunafikan dari seorang raja di Israel, seorang penipu yang lihai, Yerobeam.

Sekarang, perhatikan, di I Raja-raja pasal 12. Saya tahu kita . . . Hal ini, bagi saya itu—itu—itu meletakkan sebuah latar belakang atas apa yang dapat kita sandarkan, apa yang kita lihat. I Raja-raja, saya ingin menuju ke pasal 12, ayat 25 sampai 30.

Kemudian Yerobeam . . . Sikhem dan pegunungan Efraim, dan diam di sana; dan keluar ke . . ., dan membangun Pniel. Dan sekarang Yerobeam berkata kepada—di—di dalam hatinya, . . . (Melihatkah khayalan hatinya?) . . . Sekarang, Kerajaan itu akan kembali kepada keluarga Daud: (Ia begitu ketakutan, anda paham, karena orang-orang akan pergi.)

Jika orang-orang ini pergi untuk . . . mempersembahkan korban sembelihan di dalam rumah TUHAN di Yerusalem, maka tentulah hati bangsa ini akan berbalik kepada tuan mereka, yaitu Rehabeam raja Yehuda, dan mereka akan membunuh aku, dan pergi . . . kembali kepada Rehabeam—Rehabeam raja Yehuda.

Sesudah menimbang-nimbang, maka raja membuat dua anak lembu jantan dari emas, dan ia berkata kepada mereka, sudah cukup lamanya kamu pergi ke Yerusalem: Hai Israel, lihatlah sekarang allah-allahmu, O Israel, yang telah menuntun engkau . . . keluar dari tanah Mesir.

Dan ia menaruh lembu yang satu di Betel, dan yang lain ditempatkannya di Dan.

Dan hal ini menjadikan sebuah dosa: sebab rakyat pergi ke Betel menyembah patung yang satu dan ke Dan menyembah patung yang lain.

73 (214) Paham? Efraim di Betel, dan Dan; dan mereka menempatkan berhala-berhala, dan mereka ini pergi untuk menyembah berhala-berhala ini. Dan di sini kita, betul-betul hampir masuk ke masa Milenium itu, dan Allah masih mengingat dosa itu. Mereka pun tidak terhitung di situ. Amin. Glori. Benar-benar tetap mengingat setiap janjiNya yang baik, Dia mengingat setiap kejahatan juga. Ingat saja ketika . . . Itulah alasannya saya percaya, sahabat-sahabat; saya sudah selalu mencoba untuk tinggal dengan Firman itu, tidak peduli seaneh apa pun itu kelihatannya.

Lihat, sekarang, mereka tidak akan berpikir tentang hal itu pada waktu itu. Mereka tidak memikirkan tentang hal itu pada waktu itu. Mereka berpikir, "Yah, mereka diterima dengan itu." Baiklah, tetapi di sinilah mereka berada di sini di masa Milenium yang akan tiba ini, ketika nama-nama dan suku-suku mereka dihapuskan dari situ, karena mereka menjalankan penyembahan berhala yang dikutuk Allah. Bukankah Dia berkata Dia membenci para pengikut Nikolaus dan Izebel? Menjauhlah darinya. Bukankah Dia berkata Dia akan membunuh putri-putri Izebel dengan maut yang mematikan yang adalah keterpisahan kekal dari HadiratNya? Jangan percaya sama sekali kepadanya. Menjauhlah darinya. Jadi Allah tetap mengingat.

74 (220) Perhatikan. Tetapi apakah anda memperhatikan di situ, itu akan dihapuskan? Kenapa? Dulu di bawah kolong langit ini belum ada korban yang dapat memberikan kepada dia Roh Kudus untuk memperbolehkan dia melihat hal-hal ini, tetapi tetap saja dia melakukannya di dalam pikirannya yang egois. Tetapi Yehezkiel, di dalam penglihatannya mengenai masa Milenium, dia melihat mereka lagi di dalam susunan yang sempurna: Yehezkiel, jika anda ingin membacanya. Catat saja itu dan anda dapat membacanya nanti untuk menghemat waktu: Yehezkiel 48:1 sampai 7, juga baca 23 sampai 29. Yehezkiel melihat setiap suku pada susunannya.

75 (222) Baiklah. Dan juga di Wahyu 14, Yohanes melihat mereka lagi di dalam susunan kesukuan. Itu benar. Setiap suku berada pada tempatnya. Apa yang telah terjadi? Anda ingat, Dia berkata, "Di bawah kolong langit," di mana namanya akan dihapuskan dari urusan kesukuan. Sepanjang dia berada di bawah kolong langit, tidak akan ada lagi, dan 144.000 orang ini berada di sini, masih di dalam bagian kesukuan itu. Itu benar. Tetapi anda lihat, mereka telah dibutakan; mereka hanya mempunyai korban sapi dan kambing. Paham?

Sekarang, perhatikan, Dia menghapus mereka di bawah kolong langit. Tetapi Bangsa Kafir di masamasa Roh Kudus, yang menentangNya, nama anda dihapuskan sepenuhnya dari Kitab Kehidupan, dan tidak pernah bisa mendapatkan pengampunan, baik di dunia yang ini ataupun dunia yang akan datang. Apakah itu benar? Nah, di situlah di mana kita berdiri. Israel, di bawah kambing-kambing, domba-domba, mereka—mereka dulu mempunyai sebuah tempat, sepanjang mereka berada di bumi ini, suku-suku mereka hilang. Mereka tidak pernah bisa diikutsertakan.

76 (225) Sekarang, semua . . . Ketika Dia memanggil mereka di sana, 144.000 orang itu, mereka hilang. Itu benar. Mereka pun tidak terhitung di dalamnya. Yusuf dan Lewi menggantikan tempat Dan dan Efraim. Sekarang, anda dapat melihat di situ; tepat di situ, itu ada di hadapan anda. Paham? Dan inilah janji Allah yang sudah beratus-ratus tahun sebelum hal itu.

Sekarang, apa yang terjadi? Mereka dimurnikan selama masa kesusahan besar yang mengerikan itu. Sekarang, jika Allah hendak memurnikan itu—gadis itu yang adalah seorang wanita yang baik, tetapi dia hanya gagal untuk mendapatkan minyak bagi pelitanya, dan Dia akan memurnikannya melalui penganiayaan di sana, Dia menempatkan suku-suku itu tepat di situ untuk maksud yang sama, dan memurnikan mereka selama masa kesusahan besar itu, karena itu adalah sebuah pemurnian; itu adalah penghakiman. Tetapi, anda lihat, mereka, sesudah . . .

77 (227) Dan perhatikan ke sini. Di sinilah tampil 144.000 orang itu sesudah pemurnian Israel, dan di sinilah juga tampil . . . Gadis yang tertidur yang telah dimurnikan tampil dan mengenakan jubah putih. Paham? Sungguh sempurna, alangkah indahnya itu.

Persis seperti Yakub pada masa kesukaran itu . . . Paham? Mereka . . . Yakub pada masa kesukaran itu, dia telah melakukan kesalahan, tetapi dia menjalani masa pemurnian karena dia sudah bersalah terhadap saudaranya, Esau. Paham? Dia telah memperdaya untuk mengambil hak kesulungannya. Tetapi dia menjalani suatu pemurnian sebelum dia bisa mendapati namanya diubahkan dari Yakub menjadi Israel,

yang adalah sebuah pralambang dari aturan pralambangnya Allah di zaman ini.

78 (229) Nah, sekarang kita akan kembali ke ayat 8—atau ayat 1, maksud saya, pasal 8, Wahyu 8:1. (Saya tahu anda lelah. Nah, usahakan saja untuk mendengarkan selama beberapa menit sekarang. Dan Allah di surga menolong kita, merupakan doa saya.)

Kita harus ingat bahwa Meterai Ketujuh ini adalah akhir masa dari segala sesuatu. Itu benar. Hal-hal yang tertulis di dalam Kitab Ketujuh Meterai (yang dimeteraikan perihal rencana penebusan sejak sebelum dasar dunia), berakhir semuanya. Itu adalah akhirnya; itu adalah akhir dari pergumulan dunia. Itu adalah akhir dari segala sesuatunya. Di dalam situ adalah akhir dari sangkakala-sangkakala. Itu adalah akhir dari cawan-cawan murka. Itu adalah akhir dari bumi. Itu adalah . . . . Bahkan itu adalah akhir dari masa. Waktunya berakhir; Alkitab berkata demikian.

Matius pasal 7—yang saya maksudkan Wahyu pasal 7—pasal 10 dan ayat 1 sampai 7. Waktunya telah berakhir. Malaikat itu berkata, "Dan waktu tidak akan ada lagi," ketika hal itu—pada hari-hari dari hal yang besar ini akan terjadi. Segala sesuatunya berakhir pada masa ini, akhir dari—dari—di akhir dari Meterai Ketujuh ini.

79 (233) Perhatikan, itu adalah akhir dari zaman gereja. Itu adalah—akhir dari Ketujuh Meterai. Itu adalah akhir dari sangkakala-sangkakala. Itu adalah akhir dari cawan-cawan, dan bahkan mengakhiri untuk mengantarkan ke Milenium itu; itu adalah pada Meterai Ketujuh.

Itu adalah seperti meluncurkan sebuah roket ke udara, dan roket itu meledak di sini, dan ia naik, kemudian ia meledak lagi. Ia menghasilkan lima bintang. Salah satu dari bintang-bintang itu meledak dan menghasilkan lima bintang dari dirinya; dan kemudian satu dari antara bintang-bintang itu meledak, menghasilkan lima bintang dari dirinya (Paham?); perlahan-lahan ia lenyap. Begitulah Meterai Ketujuh itu; itu benar-benar mengakhiri masa bagi dunia. Itu mengakhiri masa bagi hal ini. Itu artinya masanya bagi hal itu. Itu mengakhiri masa bagi hal ini. Itu mengakhiri masa . . . Segala sesuatunya benar-benar berakhir pada Meterai Ketujuh itu.

80 (236) Sekarang, bagaimana Dia akan melakukannya? Itulah yang kita tidak tahu, bukankah begitu? Kita tidak tahu. Itu bahkan masanya bagi semua hal ini, dan mengantarkan ke Milenium itu.

Perhatikan, pembukaan Meterai yang ini sungguh dahsyat sehingga surga terdiam olehnya dengan sunyi senyap selama setengah jam. Sekarang, dahsyatkah itu? Apakah itu? Itu terdiam: surga. Tidak ada apa pun yang bergerak selama setengah jam itu.

Sekarang, setengah jam mungkin tidak lama jika anda sedang mengalami saat yang menyenangkan, tetapi di dalam kegelisahan menunggu sesuatu antara mati dan hidup, itu terlihat sepertinya 1000 tahun. Itu begitu dahsyat, Yesus tidak pernah menyebutkannya: tidak satu pun dari antara mereka. Yohanes bahkan tidak dapat menuliskannya. Tidak, dia dilarang untuk menuliskan di sini. Lihat, hanya terdapat . . . Dia hanya . . . Dia tidak menuliskan, tetapi itu hanya sunyi senyap.

81 (241) Dan 24 tua-tua yang berdiri di hadapan Allah di sana yang sedang memetik harpa mereka, mereka berhenti memainkan harpa mereka. Para Malaikat menghentikan nyanyian mereka di surga. Renungkan, para Kerub dan Serafim yang kudus itu, di mana Yesaya melihatnya di dalam bait itu dengan enam pasang . . . atau tiga pasang sayap, tiga pada—dua sayap menutup wajahnya dan dua sayap menutup kakinya, dan terbang. Dan siang dan malam mereka berada di hadapan Allah, berkata, "Kudus, kudus, kudus, Allah yang Mahakuasa." Dan bahkan ketika mereka berjalan masuk, atau masuk ke bait itu, tiang-tiang bait itu goyang karena kehadiran mereka. Dan para Serafim yang kudus ini diam. Para Malaikat berhenti bernyanyi. (Whew.) Terbang di dalam Hadirat Allah, bernyanyi, "Kudus, kudus, kudus . . ." Mereka diam.

Tidak ada malaikat-malaikat yang bernyanyi, tidak ada puji-pujian, tidak ada—tidak ada pelayanan mezbah, tidak ada apa pun. Terdapat sunyi senyap, keheningan, benar-benar sunyi senyap di surga selama setengah jam. Seluruh isi surga diam selama setengah jam ini, ketika misteri Meterai Ketujuh di Kitab Penebusaan dibuka. Renungkan itu; tetapi itu dibuka. Anak Domba membukanya. Anda tahu apa? Mereka terpesona olehnya, saya yakin. Mereka tidak tahu. Begitulah; mereka benar-benar berhenti. Kenapa? Apakah itu?

82 (245) Sekarang, tidak satu pun dari antara kita yang tahu; tetapi saya—saya akan memberitahu anda dengan pewahyuan saya tentang itu. Dan sekarang, saya tidak cenderung untuk menjadi seorang yang fanatik. Jika saya begitu, maka saya bodoh akan hal itu. Paham? Saya—saya tidak terbiasa untuk memberitahukan yang sifatnya riang gembira atau tindakan yang seperti itu dan hal-hal yang bersifat khayalan. Saya sudah menyampaikan beberapa hal yang mungkin agak aneh bagi beberapa orang, tetapi ketika Allah datang mendukungnya dan membuktikannya benar dan mengatakan bahwa itu adalah Kebenaran, maka itu adalah Firman Allah. Mungkin hal itu nampak aneh seperti itu. Paham?

Dan sekarang, sepasti saya berdiri di podium pada malam ini, saya mendapatkan pewahyuan itu

dinyatakan . . . Itu ada di dalam tiga rangkap cara. Bahwa, saya akan sampaikan kepada anda dengan pertolongan Tuhan tentang salah satu rangkap darinya. Dan kemudian anda . . . Mari lebih dulu masuk ke situ. Inilah pewahyuan itu untuk memulai apa . . . Saya ingin memberitahu anda apakah itu. Apa yang terjadi adalah bahwa Ketujuh Guruh yang dia dengar mengguntur dan dilarang untuk menuliskan, itulah bagaimana misteri itu berada di balik ketujuh guruh yang berbunyi secara beruntun itu.

83 (249) Sekarang, kenapa? Mari kita membuktikannya. Kenapa? Itu adalah rahasia yang tidak seorang pun tahu. Yohanes dilarang untuk menuliskannya, bahkan, bahkan untuk menuliskan sebuah simbol sekalipun tentangnya. Kenapa? Inilah sebabnya tidak ada kegiatan apa pun di—tidak ada kegiatan di dalam surga; itu akan membuat rahasia tersebut terbongkar. Apakah anda memahaminya sekarang? Jika itu begitu dahsyat di mana itu harus tercakup, karena itu harus terjadi, tetapi ketika Ketujuh Guruh itu .

Sekarang, perhatikan, ketika ketujuh malaikat itu tampil untuk memperdengarkan sangkakala-sangkakala mereka, terdapat satu guruh. Ketika Israel dikumpulkan, terdapat sebuah sangkakala. Ketika waktu tidak ada lagi, sangkakala yang terakhir . . . Satu guruh, tetapi di sini adalah ketujuh guruh langsung dalam satu deretan: 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, angka sempurna itu. Ketujuh guruh dalam satu deretan, tidak memperdengarkan . . . membuat persis—persis 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, langsung. Kemudian surga tidak dapat menuliskan hal itu. Surga tidak dapat mengetahui tentang itu, tidak ada apa pun yang lain, karena tidak ada apa pun yang berlangsung. Itu adalah suatu saat yang tenang. Itu sungguh dahsyat hingga itu harus dijaga kerahasiaannya dari Malaikat-malaikat. Sekarang, kenapa?

Jika Setan menangkap hal itu, dia akan melakukan perusakan yang hebat. Ada satu hal yang tidak dia ketahui. Sekarang, dia dapat menafsirkan apa pun yang dia inginkan, dan meniru segala macam karunia (Saya harap anda belajar.), tetapi dia tidak dapat mengetahui yang ini. Itu bahkan tidak tertulis di dalam Firman. Itu adalah sebuah rahasia total. Malaikat-malaikat, semuanya diam. Andaikata mereka membuat satu gerakan itu akan membukakan sesuatu, jadi mereka benar-benar diam, berhenti memetik harpa; semuanya berhenti. Suatu . . .

84 (255) Tujuh, angka Allah yang sempurna, Tujuh [Saudara Branham mengetok mimbar enam kali—Ed.] persis berada dalam deretan itu. Ketujuh guruh langsung memperdengarkan suaranya bersama-sama sepertinya mereka sedang menjelaskan sesuatu secara terperinci. Perhatikan, pada saat itu, Yohanes mulai menuliskan, dan Dia berkata, "Jangan menuliskannya." Yesus tidak pernah berbicara tentang itu. Yohanes tidak dapat menuliskannya. Malaikat-malaikat tidak mengetahui apa pun tentangnya.

Apakah itu? Itu adalah hal yang dikatakan Yesus bahkan para Malaikat di surga tidak tahu apa pun tentangnya. Paham, paham? diriNya sendiri tidak mengetahuinya, dikatakan hanya Allah yang mengetahuinya, tetapi Dia memberitahu kita ketika kita mulai melihat tanda-tanda ini datang . . . (Sekarang, anda sampai di suatu tempat? Baiklah.) Perhatikan, kita dapat melihat tanda-tanda ini datang. Paham? Andaikata Setan dapat menangkap itu . . .

85 (258) Jika anda ingin sesuatu akan terjadi . . . Sekarang, anda pasti akan menerima perkataan saya untuk hal ini. Jika saya sedang merencanakan untuk melakukan sesuatu, saya tahu yang lebih baik daripada memberitahukan kepada siapa pun tentang hal itu. Bukan maksudnya bahwa nanti orang itu akan memberitahukannya, tetapi Setan akan mendengarnya. Paham? Ia tidak dapat memperolehnya di dalam hati saya, sepanjang Allah sudah menutupnya dengan Roh Kudus, jadi itu adalah antara saya dan Allah. Paham? Setan tidak mengetahui apa pun tentang hal itu sebelum anda mengucapkannya, maka dia mendengarnya.

Dan saya sudah mencoba . . . Saya memberitahu orang-orang bahwa saya akan melakukan suatu hal tertentu, dan perhatikan iblis memotong dengan mati-matian setiap roda untuk bisa mencapai ke situ (Paham?), untuk mengalahkan saya di situ. Tetapi jika saya mendapatkan pewahyuan itu dari Allah dan benar-benar tidak mengatakan apa pun tentang hal itu, maka itu berbeda.

Ingat, Setan akan mencoba untuk meniru. Ia akan mencoba untuk meniru segala sesuatu yang akan dilakukan Gereja. Dia sudah mencoba untuk melakukannya. Kita sudah memperhatikannya melalui antikristus; tetapi yang ini adalah satu hal yang tidak dapat dia tiru. Tidak akan ada peniruan-peniruan terhadap hal ini (Paham?), karena dia tidak mengetahuinya. Tidak ada jalan bagi dia untuk mengetahuinya. Itu adalah Tarikan Ketiga. Dia benar-benar tidak mengetahui apa pun tentangnya. Paham? Dia tidak memahaminya.

86 (261) [Saudara Branham pada awalnya sudah menghentikan perekaman ini sampai di sini. Dia memasukkan sebuah akhir yang berbeda, yang dia rekam pada hari Senin pagi, yang dimulai pada paragraf 124—Ed.] Tetapi ada suatu rahasia yang berada di bawah hal itu. Kemuliaan bagi Allah di tempat yang mahatinggi. Saya tidak pernah bisa berpikir sama selama hidup saya, ketika saya melihat . .

.

tahu apa, bagaimana menafsirkan hal itu. Itu tidak akan lama. Saya sudah menuliskan di sini ketika itu terjadi, jika anda dapat melihat di sini, "STOP! Jangan meneruskan lagi lebih daripada yang ada di sini."

Saya tidak cenderung untuk menjadi seorang yang fanatik. Saya hanya sedang memberitahukan kebenaran. Tetapi anda ingat, sepatu kecil itu yang selalu saya coba untuk saya jelaskan, bagaimana jiwa itu berada di samping anu-anu dan suara hati yang terdalam dan semua hal yang seperti itu, di mana itu hanya menjadikan suatu kumpulan besar dari peniruan-peniruan yang dimulai sesudah itu. Bagaimana anda harus mengangkat tangan, dan memegang orang-orang dan mempunyai getaran, setiap orang mempunyai getaran di tangannya. Tetapi anda ingat ketika Dia membawa saya naik ke sana dan berkata, "Inilah tarikan ketiga itu, dan tidak seorang pun akan mengetahuinya." Anda ingat itu? Penglihatan-penglihatan tidak pernah gagal. Penglihatan-penglihatan itu adalah sempurna kebenaran.

87 (264) Sekarang, perhatikan, ingatkah penglihatan tentang konstelasi itu? Charlie, saya . . . Ini dia. Sesuatu berlangsung, saya sudah beritahukan kepada anda, minggu ini bahwa anda . . . Itu sudah ada di sekitar anda, tetapi saya bertanya-tanya apakah anda memperhatikannya. Ingatkah penglihatan tentang konstelasi para Malaikat itu ketika saya berangkat dari sini untuk pergi ke Arizona? Anda ingat, "Pukul Berapakah Sekarang, Tuan-tuan?" Apakah anda ingat itu?

Perhatikan, hanya ada satu ledakan guruh yang besar, dan ketujuh Malaikat muncul. Apakah itu benar? Satu ledakan guruh, ketujuh Malaikat muncul.

Dan aku melihat Anak Domba itu pada saat Ia membuka meterai pertama, dan aku mendengar seperti suatu suara guruh, dan satu dari antara keempat binatang itu berkata, Mari dan lihatlah.

Perhatikan, satu guruh, ketujuh pesan yang sudah dimeteraikan dan tidak dapat disingkapkan sampai akhir zaman, di zaman ini. Mengerti yang saya maksudkan?

88 (268) Sekarang, sudahkah anda memperhatikan bagian-bagian yang misterius pada seminggu ini? Itulah yang dimaksudkan itu. Itulah yang sudah berlangsung itu. Itu sudah berlangsung, bukan makhluk manusia, seorang manusia; itu adalah Malaikat-malaikat Tuhan. Perhatikan, ada tiga saksi yang duduk di sini, bahwa seminggu yang lalu (seminggu lebih sedikit) saya kembali naik ke pegunungan itu, hampir ke Meksiko, bersama dua orang saudara yang sedang duduk di sini, mencabuti lalang—atau duri tanaman rumput dari celana panjang saya, dan sebuah ledakan yang besar terjadi, terlihat sepertinya, hampir meruntuhkan pegunungan itu. Sekarang, itu benar. Saya tidak pernah memberitahu saudara-saudara saya, tetapi mereka memperhatikan suatu perbedaan. Dan Dia berkata kepada saya, "Sekarang, bersiaplah. Pergilah ke timur."

Inilah penafsiran tentang penglihatan itu. Paham? "Sekarang, agar anda tahu, Saudara Sothmann belum mendapatkan binatang buruan yang dia cari." Waktu itu kami sedang berusaha mendapatkannya bagi dia. Dan Dia berkata, "Sekarang, pada malam ini, sebagai tanda bagimu, dia tidak akan melakukannya. Engkau harus memusatkan dirimu pada saat ini bagi lawatan Malaikat-malaikat ini." Anda ingat, saya merasa hilang kesadaran. Dan saya berada di barat; Malaikat-malaikat datang ke arah timur. Dan ketika mereka datang, saya diangkat bersama-sama dengan mereka (Anda ingat itu?), ke arah timur.

- 89 (272) Dan Saudara Fred di sini pada malam ini adalah seorang saksi, dan Saudara Norman. Saat kami turun, saya hampir membujuk orang itu untuk tinggal dan mendapatkan buruannya. Apakah itu benar, Saudara Sothmann? Yeah, di situ dia, berdiri tepat di situ. Saya membujuk . . . namun, Dia berkata, "Ia tidak akan melakukannya." Saya tidak pernah mengatakan apa pun, tetap melanjutkan. Sesuatu duduk di samping tenda pada hari itu di mana . . . Anda ingat, Saudara Sothmann, bahwa saya, segera sesudah beberapa hal diberitahukan di mana saya membawa anda dan Saudara Norman . . . Di manakah Saudara Norman? Di belakang sana. Menempatkan mereka di bawah sumpah bahwa mereka tidak akan memberitahukan apa yang sedang terjadi. Apakah itu benar? Apakah saya berbalik dan berjalan menjauhi tenda itu, seperti itu? Apakah itu benar? Karena itulah yang terjadi waktu itu, tepat begitulah yang telah terjadi waktu itu, dan mengetahui bahwa saya tidak dapat mengatakannya sebelum itu terjadi untuk melihat apakah orang-orang akan memahaminya.
- 90 (275) Dan apakah anda memperhatikan Malaikat yang satu itu, saya katakan di sana, adalah seorang Malaikat yang aneh? Dia memandang saya lebih daripada mereka yang lainnya. Anda ingat itu? Mereka berada di dalam suatu konstelasi—tiga di samping dan satu berada di atas. Dan satu yang berada di samping kanan saya ini, dihitung dari kiri ke kanan, merupakan Malaikat yang ketujuh. Dia lebih bercahaya, lebih berarti bagi saya daripada yang lainnya. Anda ingat, saya mengatakan bahwa dia mempunyai dada yang bidang seperti itu, dan sedang terbang ke arah timur. Anda ingat seperti itu? Dan saya berkata, "Ia menjemput saya, mengangkat saya." Apakah anda ingat itu?
- 91 (276) Inilah dia. Malaikat dengan Meterai Ketujuh itu, hal yang sudah membuat saya bertanya-tanya di sepanjang hidup saya. Amin. Meterai-meterai yang lainnya begitu berarti bagi saya, tentu saja, tetapi, oh, anda tidak tahu seberapa berartinya yang ini. Baru satu kali di dalam hidup . . . Saya berdoa; saya

berseru kepada Allah. Saya—saya—saya—sesudah pertemuan Phoenix itu, siapa pun orang-orang yang bersama saya di sana mengetahui; saya berada di pegunungan. Suatu pagi saya bangun dan naik ke Ngarai Sabino; itu adalah sebuah pegunungan tinggi besar yang terjal. Dan saya naik ke sana, dan ada sebuah jalan setapak sesudah anda memulai—terus naik ke Gunung Lemmon yang adalah 30 mil berjalan kaki, dan di atas sana ketebalan saljunya kira-kira 30 kaki.

- 92 (278) Jadi, naik ke gunung itu pada pagi-pagi sekali sebelum hari siang, naik melalui jalan setapak yang kecil ini, di sepanjang batu-batuan yang bergelombang, saya merasa dituntun untuk melalui jalan ini. Dan saya berbelok dan naik ke batu-batu besar yang terjal itu, oh, bukan main, ratusan kaki tingginya. Dan saya berlutut di antara batu-batu itu. Saya letakkan Alkitab ini dan meletakkan buku ini, buku buku catatan kecil ini. Saya berkata, "Tuhan Allah, apakah arti penglihatan ini?" Saya—saya—saya . . . Saya berkata, "Tuhan, apakah itu berarti kematian saya?" (Anda ingat saya sudah memberitahu anda bahwa saya mengira itu mungkin kematian saya, karena sesuatu meledak sampai ledakan itu benarbenar mengoyakkan saya. Anda ingat. Berapa banyak yang tahu—yang sudah mendengar itu? Wah, tentu, anda semua sudah mendengarnya.) Dan saya berpikir itu mungkin kematian saya. Dan kemudian di dalam kamar itu, saya berkata, "Apakah—apakah—apakah—apakah itu, Tuhan. Apakah—apakah artinya itu? Apakah itu berarti saya akan mati? Jika memang demikian, baiklah; saya tidak akan memberitahu keluarga saya. Biarkan saja saya terus (Paham?), jika pekerjaan saya sudah selesai." Dan saya berkata . . Sekarang, apakah itu? Tetapi Dia mengirimkan seorang saksi kembali (Anda ingat saya memberitahu anda?) bahwa artinya bukan itu, itu adalah pekerjaan saya yang selanjutnya.
- 93 (283) Oh, anda memahaminya. Paham? Dan duduk di atas Ngarai Sabino . . . Bapa yang di surga tahu hal ini, sama persis seperti yang anda lihat hal itu terjadi, Malaikat-malaikat itu turun dan menegaskan bahwa setiap Pesan sama. Selanjutnya anda tahu apakah itu datang dari Allah atau tidak. Itu sudah diberitahukan sebelumnya kepada anda melalui sebuah penglihatan. Saya tidak dapat memberitahu anda sebelum kebaktian itu selesai, karena saya dilarang.
- Di Ngarai Sabino, duduk di sana pada pagi itu, saya mengangkat kedua tangan saya, dan angin meniup topi hitam tua saya sehingga jatuh. Ketika saya berdiri di situ dengan kedua tangan terangkat, sedang berdoa. Saya berkata, "Tuhan Allah, apakah artinya ini? Saya tidak dapat memahaminya, Tuhan. Apa yang akan saya lakukan? Jika ini adalah waktunya untuk saya pulang, biarlah saya naik ke sini di mana mereka tidak akan pernah menemukan saya. Saya tidak ingin siapa pun berkabung jika saya pergi. Saya—saya hanya ingin keluarga berpikir bahwa saya hanya pergi berjalan-jalan, dan mereka—mereka tidak akan menemukan saya. Sembunyikanlah saya di suatu tempat. Jika saya akan pergi, wah, biarkanlah saya pergi. Mungkin Joseph akan menemukan Alkitab saya tergeletak di sini suatu hari nanti, dan biarlah dia memakaiNya. Paham? Jika saya pergi, biarlah saya pergi, Tuhan."
- 94 (285) Dan saya membuka kedua tangan saya, dan tiba-tiba ada sesuatu yang menyentuh tangan saya. Saya tidak tahu. Saya tidak bisa mengatakan. Apakah waktu itu saya tertidur? Saya tidak tahu. Apakah saya dalam keadaan tidak sadarkan diri? Saya tidak tahu. Apakah itu sebuah penglihatan? Saya tidak dapat memberitahu anda. Hal yang bisa saya katakan hanyalah ketika saya . . . Persis hal yang sama seperti Malaikat-malaikat itu dulunya. Dan itu menyentuh tangan saya, dan saya melihat, dan itu adalah sebilah pedang, dan pedang itu memiliki gagang dari mutiara, indah sekali; dan memiliki sebuah pelindung yang dilapisi dengan emas, dan mata pedangnya terlihat seperti krom, seperti perak, hanya saja mata pedang itu terlihat sangat mengkilap. Dan pedang itu sangat tajam, oh, bukan main. Dan saya berpikir, "Bukankah ini pedang yang paling indah?" benar-benar pas di tangan saya. Pikir saya, "Itu sangat indah." Tetapi saya berkata, "Hei, saya selalu takut dengan barang-barang yang seperti itu"— sebilah pedang. Dan pikir saya, "Apa yang akan saya lakukan dengan pedang ini?"

Dan pada saat itu juga suatu Suara menggelegar di situ yang menggetarkan batu-batu besar itu, berkata, "Itu adalah Pedang sang Raja." Dan kemudian saya keluar dari situ. "Pedang sang Raja..."

Sekarang, jika Suara itu berkata, "Sebilah pedang seorang raja . . ." tetapi Suara itu mengatakan, "Pedang sang Raja," dan hanya ada satu "sang Raja," dan itu adalah Allah. Dan Dia memiliki satu Pedang; itulah FirmanNya, yang olehNya saya hidup. Dan saya mengatakan yang sebenarnya, Tuhan, berdiri di hadapan meja kudusNya di sini, dengan FirmanNya yang kudus terletak di sini! Itu adalah Firman! Amin!

95 (289) Oh, sungguh ini adalah sebuah zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, sungguh suatu hal yang besar. Mengertikah misteri dan rahasia itu? Yang ketiga . . . Berdiri di sana, ketika ini meninggalkan saya, sesuatu datang kepada saya dan berkata, "Jangan takut." Sekarang, saya tidak mendengar suara apa pun, sepertinya di dalam diri saya yang berbicara. Saya hanya harus memberitahu anda yang benar, persis seperti apa yang telah terjadi. Sesuatu menyentak dan berkata, "Jangan takut. Ini adalah tarikan ketiga itu."

Tarikan ketiga, anda ingat itu? Dia berkata, "Engkau sudah mendapati begitu banyak peniru akan hal ini, yaitu apa yang sudah engkau coba untuk engkau jelaskan." Tetapi dikatakan, "Jangan coba-coba yang ini." Apakah anda ingat itu? Berapa banyak yang ingat penglihatan itu? Wah, itu semua ada di kaset

dan sudah ke mana-mana. Itu sudah sekitar 6 tahun yang lalu—7 tahun yang lalu: sudah 7 tahun yang lalu. Dikatakan, "Jangan mencoba untuk menjelaskan hal itu." Dikatakan, "Ini adalah tarikan ketiga, tetapi Aku akan bertemu denganmu di sana." Benarkah itu? Dia berkata, "Jangan mencoba . . ."

96 (291) Saya berdiri dengan sebuah sepatu bayi ketika Dia menyuruh saya, di sana, "Buatlah tarikan pertamamu; dan ketika engkau melakukan, ikan akan mengejar umpan itu." Dikatakan, "Kemudian perhatikanlah tarikan keduamu," dikatakan, "karena hanya akan merupakan ikan kecil." Dia berkata, "Kemudian tarikan ketiga akan menangkapnya."

Dan semua pelayan Tuhan itu mengelilingi saya, berkata, "Saudara Branham, kami tahu anda dapat melakukannya. Haleluya, Saudara Branham." (Begitulah di mana saya selalu berhubungan dengan sekumpulan pengkhotbah. Paham? Saya mengasihi orang-orang; mereka ingin supaya anda menjelaskan segala sesuatunya, begini, begitu.)

97 (293) Dan saya berkata, "Jadi, oh, semua . . . ? . . . ." Saya berkata, "Saya—saya tidak tahu." Saya berkata, "Saya sudah paham memancing." Saya—saya katakan, "Sekarang, hal pertama yang anda lakukan . . . Beginilah caranya itu dilakukan. Anda melihat semua ikan-ikan itu mengitari; anda harus sentakkan umpan itu." (Yah, itulah persisnya taktik-taktik dalam memancing.) Jadi saya berkata, "Sentakkan umpan itu." Sekarang, anda lihat ketika saya menyentakkan umpan itu untuk pertama kalinya, sekarang ikan bergerak mengikutinya, tetapi itu adalah ikan-ikan kecil. Itu adalah persis sepertinya mereka sedang menangkap. Jadi kemudian saya—saya berkata, "Kemudian anda akan—anda akan mempersiapkan . . ." dan saya menyentakkannya ke tepi dan saya memperoleh seekor ikan, tetapi ikan itu tampak seperti sehelai kulit yang menutupi umpan itu; itu hanya—ikan itu kecil sekali. Dan kemudian saya berdiri di sana dan sesuatu berkata, "Aku sudah beritahu kamu tadi supaya tidak melakukan itu." Dan saya mulai menangis.

Seluruh tali pancing menjadi kusut di sekitar saya seperti ini, dan saya sudah—berdiri di sana menangis dengan kepala saya tertunduk seperti itu. Saya berkata, "Tuhan, oh, saya . . . Ampuni saya. Saya adalah orang yang bodoh. Tuhan, janganlah . . . Ampuni saya." Dan saya pegang tali pancing ini dan itu, apa yang ada di tangan saya, adalah sebuah sepatu bayi yang kecil, kira-kira sepanjang itu. Dan saya mendapatkan . . . Tali pengikatnya kurang lebih sebesar jari saya, kira-kira setengah inci, sepertinya. Dan lubang tali di sepatu ini kira-kira berukuran lebih kecil dari seperenam belas inci, barangkali, dari lubang tali sepatu itu yang berukuran satu inci. Dan saya sedang mencoba untuk memasangkan tali yang berukuran besar ini ke lubang-lubang tali sepatu yang kecil ini. Dan sebuah suara datang, berkata, "Engkau tidak bisa mengajarkan hal-hal yang supranatural kepada bayi-bayi Pentakosta." Dikatakan, "Sekarang, biarkan saja mereka."

98 (299) Dan kemudian Dia mengangkat saya. Dan Dia membawa saya naik dan menempatkan saya ke tempat yang tinggi di mana sebuah pertemuan sedang berlangsung, nampaknya seperti sebuah tenda atau yang serupa dengan sebuah katedral. Dan saya memandang, dan ada sesuatu yang menyerupai kotak kecil, tempat kecil yang terletak di sampingnya. Dan saya melihat Cahaya itu sedang berbicara kepada seseorang yang ada di atas saya, Cahaya itu yang anda lihat di foto itu. Itu berputar-putar menjauh dari saya, seperti itu, dan pergi ke tenda itu, dan berkata, "Aku akan menemui engkau di sana." Dan dikatakan, "Ini akan menjadi tarikan ketiga, dan engkau tidak akan memberitahukannya kepada siapa pun."

Dan di Ngarai Sabino, Dia berkata, "Ini adalah tarikan ketiga." Dan ada tiga hal besar yang menyertai itu, dan satu dipaparkan hari ini, atau kemarin, yang satunya lagi dipaparkan pada hari ini, dan ada satu hal yang tidak bisa saya tafsirkan, karena itu ada di dalam suatu bahasa yang tidak dikenal. Tetapi saya sedang berdiri di sana dan memandang lurus kepadanya, dan ini adalah datangnya tarikan ketiga itu. Dan Roh Kudus Allah . . . Oh, bukan main. Itulah alasannya seluruh surga sunyi senyap.

99 (301) Sekarang, sebaiknya saya—saya berhenti di sini. Paham? Saya hanya—saya benar-benar merasa dikendalikan untuk tidak mengatakan apa-apa lagi tentang itu. Paham? Jadi ingat saja, Meterai Ketujuh itu, alasan itu tidak dibuka (Paham?), alasan Ia tidak menyatakannya, tidak seorang pun akan tahu tentang itu. Dan saya ingin anda tahu bahkan sebelum saya mengetahui satu kata pun tentang hal itu, penglihatan itu datang bertahun-tahun yang lalu. Anda ingat itu? Dan di sinilah itu persis seperti yang lainnya ini—lurus kepada Firman secara tepat di manakah itu dulunya. Dan Allah tahu hati saya; tidak pernah sekali pun saya berpikir tentang suatu hal seperti itu, dan inilah dia. Itu sudah terlambat dari yang kita pikirkan.

Oh, bukan main. Benar-benar menunjukkan bahwa itu berasal dari Allah, sebab (Paham?) itu pas sekali di dalam janji-janji Allah dari akhir Pesan itu.

Anda perhatikan. Perhatikan sekarang, bagi pesan akhir zaman, Meterai ini, akhirnya . . . Dia—Dia sudah menyingkapkan semua keenam Meterai, namun Ia tidak mengatakan apa pun tentang yang Ketujuh. Dan Meterai akhir zaman, ketika itu mulai, mutlak akan merupakan sebuah rahasia yang utuh menurut Alkitab. Sebelum mengetahui hal itu . . . Dan ingat, Wahyu 10:1, 7, (1-7, pasal 10:1-7) di akhir

dari pesan malaikat ketujuh, maka seluruh misteri Allah akan diberitahukan. Kita berada di akhir zaman, pembukaan Meterai Ketujuh.

100 (305) Sekarang, bagaimana saya tahu tempo hari, hari Minggu lalu, seminggu yang lalu dari hari ini, ketika saya sedang mengkhotbahkan tentang, "Merendahlah, merendahlah; ingat Allah berurusan dengan hal-hal yang kecil." Saya tidak menyadari apa yang sebenarnya sedang saya bicarakan itu, dan sekarang saya memahaminya. Itu ada di dalam suatu cara yang sederhana. Anda pikir hal yang seperti itu akan dinyatakan ke Vatikan, atau, namun itu datang persis seperti Yohanes Pembaptis. Itu datang seperti kelahiran Tuhan kita di dalam sebuah palungan. Glori bagi Allah. Saya katakan yang sebenarnya, waktunya sudah dekat. Kita ada di sini. Oh, bukan main.

Sekarang, apakah anda memahaminya? Kebenaran penglihatan Allah itu, ketujuh Malaikat, membawa saya dari barat. Mereka datang dari barat, kembali ke timur, membawa kemari bagi pesan ini pada malam ini. Oh, bukan main.

101 (307) Sekarang, suara guruh yang dahsyat itu dan misi yang dibawa kemari sudah dinyatakan bahwa itu—dan dibuktikan bahwa itu berasal dari Allah. Renungkan saja sekarang. Saya tidak mengetahui Meterai-meterai ini, dan Meterai-meterai ini sudah disingkapkan pada minggu ini. Apakah setiap orang merenungkan hal itu? Mengenai ketujuh Malaikat itu, Inilah dia, merupakan pesan yang muncul itu, Malaikat-malaikat itu membawa saya kembali ke sini untuk hal tersebut?

Ingat, utusan yang ketujuh adalah . . . Ketujuh utusan adalah . . . Seorang yang sangat menonjol bagi saya, Malaikat ketujuh itu, Ia terlihat lebih berarti bagi saya daripada yang lainnya. Sekarang, lihat, mereka berdiri seperti ini (Sekarang, kita benar-benar ingin supaya anda memperhatikan.), dan saya berdiri di sini, dan saya sedang memperhatikan mereka yang lainnya . . . Lihat, satu . . . Kelompok pertama burung-burung kecil, semua bulu-bulunya kuyu. Anda ingat tentang mereka ini? Dan mereka semua terbang ke arah timur. Dan kelompok yang kedua lebih cerah, burung-burung yang lebih besar, nampak seperti burung merpati, sayap-sayap yang lancip; mereka terbang ke arah timur: tarikan pertama, tarikan kedua. Kemudian yang berikutnya adalah Malaikat-malaikat.

102 (310) Dan ketika—saya sedang berdiri tepat di sana, dan ledakan ini pergi, dan saya sedang memandang ke arah sini, ke arah barat, dan mereka datang dan mengangkat saya di sana, dan saya betul-betul berada di luar kesadaran saya. Dan salah satu dari mereka yang datang adalah Malaikat yang terlihat begitu aneh bagi saya, adalah Malaikat yang ada di dekat saya, di sebelah kiri di mana saya memasuki konstelasi itu, tetapi dihitung dari kiri ke kanan, itu merupakan Malaikat ketujuh (Paham?), melintang.

Sekarang, ingat ketujuh utusan. Apakah anda ingat piramida batu putih dari mimpi Junior Jackson yang saya tafsirkan kepada anda? Perhatikan, pada malam saya berangkat . . . Dan saya—ada enam mimpi datang, dan masing-masing mimpi itu langsung menuju kepada hal yang sama. Kemudian penglihatan itu dimulai dan mengutus saya ke barat. Adalah Junior . . . Dia sedang memperhatikan . . . Wah, perhatikan. Lihat alangkah sempurnanya.

Sekarang, saya—saya berharap dan percaya bahwa kalian menyadari bahwa saya sedang berusaha untuk menaruh kasih karunia ini pada Yesus Kristus, yang adalah Pengarang dari semuanya ini; dan alasan anda tidak pernah mendengar saya berbicara seperti ini sebelumnya di dalam hidup anda hanya . . . Tetapi masa ini sedang mendekat. Mengertikah itu?

103 (313) Perhatikan sekarang, untuk memastikannya bagi anda, sehingga itu dapat dipakukan . . . Saya sedang bersiap untuk meninggalkan anda lagi. Saya tidak tahu ke mana saya akan pergi. Saya harus memberitakan Injil ke tempat-tempat yang lainnya. Tetapi sekarang, bahwa mungkin anda berkata, "Saya sudah mendengar segala macam kefanatikan." Saya tidak tahu apa itu. Saya tidak dapat menghakimi siapa pun. Saya hanya harus memberikan jawab kepada Allah atas apa yang saya—bagi—bagi diri saya sendiri. Tetapi pernahkah sekali saja saya pernah mengatakan sesuatu di dalam Nama Tuhan, dan itu tidak benar, selama bertahun-tahun ini? Tidak ada seorang pun yang dapat mengatakan demikian, karena saya selalu memberitahukannya persis dengan cara Dia memberitahukannya.

Sekarang, mari saya tunjukkan saja kepada anda bahwa hal ini adalah sungguh benar dan menegaskannya. Sekarang, ingat, "Jika ada seorang yang rohani . . . atau seorang nabi, Aku, Tuhan, akan berbicara kepadanya dalam penglihatan-penglihatan dan memberitahukan kepadanya melalui mimpimimpi," menafsirkan mimpi-mimpi. Apakah itu . . . Yusuf, dia dapat menafsirkan mimpi-mimpi dan berbicara dan—dan melihat penglihatan-penglihatan. Apakah itu benar?

104 (318) Sekarang, perhatikan hal ini—bahwa sekarang, ketika hal ini terjadi, Junior sedang berdiri di sebuah ladang yang memiliki—memiliki suatu piramida yang besar padanya seperti itu, dan ada sesuatu yang tertulis pada batu-batu itu, dan saya sedang menyingkapkan hal itu kepada orang-orang. Apakah itu benar, Junior? Kira-kira setahun sebelum itu terjadi . . .

Dan perhatikan hal yang berikutnya sekarang. Saya mengambil semacam sebatang linggis dan memotongnya, dan di dalamnya ada batu putih yang tidak ada apa pun yang tertulis di atasnya. Dan pada waktu itu saya mulai pergi ke barat. Dan saya memberitahu mereka semua; saya katakan, "Jangan pergi ke barat. Tinggallah di sini dan pandanglah ini sampai saya kembali." Pergi ke barat karena ledakan itu, kembali lagi ke timur dengan Roh Kudus yang menafsirkan Perkataan yang tidak tertulis ini. Sekarang, jika itu bukan Allah yang Mahakuasa yang sempurna, saya ingin anda mengetahui apakah itu. Untuk apakah saya mencoba mengatakan hal ini, sahabat-sahabat? Adalah untuk menunjukkan kepada anda bahwa kita berada di akhir zaman.

105 (320) Sekarang, jika yang lain-lainnya itu benar-benar tepat secara sempurna dengan Firman, demikian pula yang ini tepat secara sempurna dengan Firman. Kita ada di sini. Kita berada di akhir zaman, sahabat. Segera akan tiba waktunya berakhir. Jutaan orang akan kehilangan hidup mereka. Jutaan orang akan menjadi—yang saat ini percaya bahwa mereka diselamatkan akan diperhitungkan sebagai makanan ternak bagi zaman atom itu.

Kita hidup di masa yang terakhir. Oleh kasih karunia Allah yang Mahakuasa, oleh pertolonganNya, kepada umatNya supaya mereka menantikan penampakkan Kristus yang segera itu . . . "Berapa lama, saudara Branham?" Mungkin 20 tahun, mungkin 50 tahun, mungkin 100 tahun; saya tidak tahu. Dan mungkin pagi ini, mungkin belum malam ini; saya tidak tahu. Dan siapa saja yang berkata bahwa mereka benar-benar mengetahui, mereka salah. Paham? Mereka tidak akan tahu. Hanya Allah yang tahu.

106 (322) Sekarang, perhatikan. Saya mengatakan yang sebenarnya, oleh Allah saya memberitahukan kebenaran, bahwa hal-hal ini diberitahukan dengan jelas secara spiritual kepada saya (Paham?), diberitahukan dengan jelas oleh Roh Kudus. Dan dengan setiap hal darinya, sudah mengenali tempatnya di dalam Alkitab.

Sekarang, rahasia besar apakah ini yang berada di bawah Meterai ini, saya tidak tahu. Saya tidak mengetahuinya. Saya tidak dapat memahaminya. Saya tidak dapat memberitahukannya, selain apakah itu, dan, selain hanya apa yang telah dikatakannya. Tetapi saya tahu bahwa itu adalah ketujuh guruh yang memperdengarkan suara mereka berturut-turut, benar-benar mengeluarkan suara yang sangat keras dalam tujuh waktu yang berbeda, dan itu membentangkan kepada sesuatu yang lain yang sudah saya lihat.

Kemudian ketika saya melihat hal itu, saya menantikan penafsiran itu yang terbang ke seberang sana, dan saya tidak dapat memahaminya. Itu sungguh benar, sahabat. Paham? Waktunya masih belum tiba sama sekali bagi yang itu, tetapi itu sedang bergerak masuk ke siklus itu. Paham? Itu sedang datang mendekat. Jadi hal yang harus anda lakukan adalah mengingat bahwa saya berbicara kepada anda di dalam Nama Tuhan: Bersiaplah, sebab anda tidak tahu apakah waktunya sesuatu dapat terjadi.

107 (325) Sekarang, ketika itu direkam, yang adalah begini, barangkali hal itu akan menyebabkan 10.000 sahabat-sahabat saya menjauh dari saya, karena mereka akan berkata bahwa Saudara Branham sedang mencoba mempromosikan dirinya dan menjadikan dirinya sebagai seorang hamba, atau seorang nabi, atau orang penting di hadapan Allah. Coba saya beritahu anda, saudara-saudaraku, itu adalah sebuah kekeliruan. Saya hanya memberitahukan kepada anda apa yang telah saya lihat dan apa yang sudah diberitahukan kepada saya, dan sekarang, anda—sekarang, anda lakukan saja apa yang anda inginkan. Saya tidak tahu siapa yang akan—apa yang akan terjadi. Saya tidak tahu. Saya hanya tahu bahwa ketujuh guruh itu memegang misteri itu, sehingga surga terdiam. (Semuanya mengerti?)

Mungkin ini saatnya. Mungkin masanya sekarang ini, bahwa pribadi yang besar ini yang sedang kita harapkan untuk tampil kiranya tampil. Mungkin pelayanan yang ini di mana saya sudah berusaha untuk membawa orang-orang kembali ke Firman sudah meletakkan sebuah pondasi; dan jika memang itu sudah, saya akan meninggalkan anda untuk kebaikan. Tidak akan ada dua orang di antara kami di sini pada saat yang sama. Paham? Jika dia ada di sini, dia akan menjadi besar, dan saya akan menjadi kecil. Saya tidak tahu. Tetapi saya sudah diberikan keistimewaan oleh Allah untuk melihat dan mengerti apakah itu (Paham, paham?), memaparkan sampai sejauh itu. Sekarang, itu adalah Kebenaran.

108 (329) Dan saya yakin bahwa anda sudah memperhatikan hal-hal yang sedang terjadi pada seminggu ini. Saya yakin anda memperhatikan bahwa si anak laki-laki Collins yang terbaring sekarat di sana pada malam yang baru lalu, gadis kecil yang menderita leukemia itu. Kerajaan Allah akan datang. Dan itu semakin mendekat dari negatif ke positif seperti yang sudah-sudah. Sekarang, itu seharusnya tidak membuat orang-orang merasa tercekik. Dari pembenaran ke pengudusan ke baptisan Roh Kudus dan kemudian di sini—di sini. Paham? Kita senantiasa semakin dekat kepada Allah.

Tidak dapatkah anda melihat, para pelayan Methodis, bagaimana pesan pengudusan anda melampaui apa yang telah diberitakan oleh Luther? Anda orang-orang Pentakosta, tidakkah anda melihat bahwa pesan baptisan anda melampaui apa yang diberitakan oleh Methodis? Anda tahu yang saya maksudkan? Oh, kita sudah mendapati banyak sekali hal yang telah muncul, dan itu benar. Dan jika ada siapa pun yang menganggap salah dan orang-orang mengatakan sesuatu yang sebenarnya adalah dusta dan bukan

kebenaran, saya benci hal itu; tetapi saya—saya sangat menyukai kebenaran yang utuh. Tidak peduli seberapa banyak itu memecahkan cara ini atau cara itu, jika itu adalah Kebenaran, pada akhirnya Allah akan menunjukkan bahwa itu adalah Kebenaran. Dan jika Dia tidak melakukan hal itu, segera pada salah satu dari hari-hari ini, maka penglihatan saya tidaklah benar. Sekarang, anda mengerti di mana saya baru saja menempatkan diri saya.

109 (335) "Kapan hal itu akan terjadi, Saudara Branham?" Saya tidak dapat memberitahu anda. Saya tidak tahu. Tetapi pada salah satu dari hari-hari ini, jika kita tidak pernah bertemu lagi di bumi ini, kita akan bertemu nun jauh di sana di—di takhta penghakiman Kristus. Dan anda akan mendapati bahwa di dalam kamar itu, pewahyuan itu datang dari Allah (persis seperti yang lain-lainnya), bahwa mereka . . . Satu dari misteri dari Meterai itu, alasan itu tidak disingkapkan, itu adalah Ketujuh Guruh yang memperdengarkan suara mereka, dan di situlah itu secara sempurna, karena tidak ada siapa pun yang tahu tentang hal itu; bahkan tidak tertulis. Jadi kita berada di akhir zaman; kita ada di sini.

Saya berterima kasih kepada Tuhan atas FirmanNya; saya berterima kasih kepadaNya untuk Yesus Kristus. Sebab tanpa mengutus Dia untuk pendamaian atas dosa-dosa kita, kita semua berada di dalam lumpur dosa yang besar dengan tiada pengharapan. Tetapi oleh kasih karuniaNya, DarahNya membersihkan semua dosa. Persis seperti setetes tinta di dalam seember Clorox, anda tidak akan pernah menemukan tinta itu lagi. Ketika dosa-dosa kita diakui, itu dimasukkan ke dalam Darah Yesus Kristus; itu tidak akan pernah diketahui lagi. Allah melupakannya; bahkan mereka tidak pernah melakukannya. Dan sepanjang Korban itu terletak di sana di dalam suatu pendamaian bagi kita, maka begitulah . . . Itu saja. Paham? Kita bukan lagi orang-orang berdosa; kita adalah orang-orang Kristen oleh kasih karunia Allah.

110 (338) Dan ingat, di dalam diri kita sendiri barangkali keadaan kita mungkin sama buruknya dengan keadaan kita yang dulu, tetapi lihatlah, kasih karunia Allah sudah nyata bagi kita, dan itulah yang sudah menjadikan kita apakah diri kita pada hari ini: saudara dan saudari Kristen.

Ini sudah merupakan minggu yang luar biasa bagi saya. Saya sudah lelah; pikiran saya sudah letih, karena saya—saya sudah memberikan yang terbaik yang bisa saya lakukan. Dan sesuatu yang aneh berlangsung setiap harinya . . . Saya akan dibuat takjub demi berjalan masuk ke dalam kamar itu dan berada di sana selama beberapa menit dan melihat sesuatu yang benar-benar mengubah cara berpikir saya. Dan di sini, saya masuk ke sana dan mengambil catatan-catatan itu. Saya ambil buku-buku Dr. Smith, Uriah Smith, dan oh, semua penulis ada di situ, dan membaca—dan membaca isi buku-buku mereka. Saya akan katakan, "Sekarang, inilah Meterai Keenam; inilah Meterai Keempat. Sekarang, apakah yang dikatakan orang ini?"

Dia berkata, "Yah, itu maksudnya begini, begitu, atau yang lainnya." Saya akan melihat ke sini dan membaca tulisan orang yang lain lagi. Dia akan mengatakan bahwa itu begini-begitu. Dan kelihatannya sepertinya saya hanya . . . Itu benar-benar tidak berjalan dengan benar.

111 (340) Dan kemudian saya berpikir, "Yah, apakah itu, Tuhan?" Dan saya berjalan mondar-mandir sebentar. Saya berlutut dan berdoa, kembali lagi dan mengambil Alkitab, duduk, dan membaca, berjalan mondar-mandir. Dan tiba-tiba saja pada saat saya diam, di situlah itu benar-benar dibentangkan seperti itu. Kemudian saya renggut sebuah pena secepatnya, dan pergi menuliskannya seperti itu, apa pun yang saya lihat dan yang berlangsung, memperhatikannya seperti itu sampai saya menuliskannya. Kemudian saya memakai sisa hari itu dan duduk dan menyelidiki hal ini dan melihat apakah itu terkait sepenuhnya melalui nas-nas Kitab Suci. Maka itu . . . "Ujilah segala sesuatu." Paham?

Dan saya mendapatkan hal ini di sini, dan saya berpikir, "Sekarang, ada banyak orang yang memperoleh penglihatan-penglihatan. Ada banyak orang yang sudah berada di dalam pewahyuan-pewahyuan." Jika itu bertentangan dengan Firman, tinggalkan saja itu. Itu benar; tinggalkan saja itu.

112 (344) Nah, sekarang, maka saya jalankan ini—menaruhnya seperti ini. Meletakkannya di sini . . . Sambil saya mencatat hal-hal kecil di sini, saya berpikir, "Yah, sekarang hadirin akan senang mendengarkan hal ini, karena itu terkait di sini dan terkait di sini. Sekarang, mari lihat, apakah yang dikatakannya di sini? Ya, itu adalah . . . Yeah, ini dia tepat ada di sini"; (Paham?) dan membawanya kembali melalui Alkitab dan mengaitkan hal tersebut selama seminggu ini. Itu terdapat pada kaset-kaset. Dengan senang hati anda dipersilahkan untuk mendapatkan kaset-kaset itu. Dan saya sudah menyampaikannya dengan yang terbaik dari pengetahuan saya di bawah persekutuan Kristiani, kasih karunia Allah kepada semua orang oleh Yesus Kristus. Saya sudah melakukan yang terbaik yang saya tahu bagaimana . . . ? . . .

Anda sudah menjadi salah satu dari kelas yang terbaik. Biasanya tidak ada seorang pun yang bisa duduk dengan manis. Anda semua sudah masuk ke sini pada pukul 1 siang, sampai pukul 5 sore kapan saja mereka membuka gereja dan membawa—memperbolehkan orang-orang masuk. Anda sudah berdiri di hawa yang dingin; anda sudah berdiri di salju; anda sudah melakukan segala sesuatunya, berdiri di sekeliling tembok sampai kaki anda sakit. Saya melihat para pria yang sudah duduk dan mempersilahkan para wanita duduk dan orang-orang yang lain mau berdiri dan seperti itu, duduk berkeliling.

113 (347) Dan saya berpikir, "Tuhan, seluruh . . ." Ini sudah merupakan sebuah minggu yang misterius? Seluruh hal sudah merupakan hal yang aneh—bagaimana orang-orang mau datang. Melihat mereka berdiri di luar, di jendela-jendela, di pintu-pintu, di belakang sana, di mana saja, mendengarkan. Dan sejauh sebagai seorang pembicara, saya ini masih jauh dari seorang pembicara. Saya—saya mempunyai kecerdasan yang tinggi untuk mengetahui bahwa saya bukan—bahwa saya bukan seorang pembicara; tetapi kenapa orang-orang mau duduk dan mendengarkan seperti itu? Kenapa mereka mau melakukannya? Mereka bukan datang untuk mendengarkan orang seperti saya ini, tetapi mereka datang karena ada sesuatu di dalamnya yang menarik orang-orang itu . . . ? . . . Paham? Ada sesuatu di dalamnya yang menarik mereka. Sebagaimana isteri saya pernah berdiri di podium ini dan bernyanyi, ketika saya mulai . . .

Mereka datang dari timur dan barat,
Mereka datang dari negeri yang jauh;
Untuk berpesta dengan sang Raja,
untuk makan malam sebagai tamu-tamuNya,
Alangkah diberkatinya para musafir ini!
Melihat wajahNya yang suci,
Bersinar dengan terang Ilahi;
Diberkatilah yang mengambil bagian dari kasih karuniaNya
Sebagai batu-batu permata yang bersinar di mahkotaNya.

114 (349) Kiranya anda selalu mengingat hal itu di dalam benak anda: untuk menjadi batu permata di mahkota Yesus Kristus. Paulus berkata kepada jemaat, "Engkau adalah—engkau adalah intan-intan, batu-batu permata dari mahkotaNya." Kita ingin menjadi batu-batu permata mahkota Yesus Kristus. Kita tidak pernah menginginkan untuk menempatkan seorang manusia di dalamnya. Anda lupakan apa saja tentang saya. Saya adalah saudara anda, seorang berdosa yang diselamatkan oleh kasih karunia, tidak layak untuk hidup; itu benar sekali; dan saya tidak mengatakan hal itu untuk merendah; itu adalah kenyataan. Tidak ada yang berarti di dalam diri saya, tidak ada satu pun yang terdengar berarti sama sekali. Tetapi kasih karunia Allah sudah mengijinkan mata saya yang buram ini melihat melampaui tirai waktu dan melihat hal-hal itu nun jauh di sana, dan saya kembali . . .

115 (352) Ketika saya masih kecil . . . Saya mengasihi orang-orang; dulu saya selalu menginginkan seseorang mengasihi saya dan berbicara kepada saya. Tidak seorang pun yang mau melakukannya karena nama buruk keluarga saya. Tidak seorang pun mau berbicara kepada saya. Tetapi ketika saya menyerahkan diri saya kepada Allah, kemudian orang-orang kita, yang berlatarbelakang sebagai orang Irlandia, saya rasa mungkin (mereka semua orang Katholik) . . . mungkin mereka yang benar. Saya pergi ke sana, dan ia adalah jalan yang lain, dan saya pergi ke gereja Baptis Pertama, dan ia adalah jalan yang lain lagi. Saya katakan, "Tuhan, pasti ada satu jalan yang benar."

Dan sesuatu berkata, "Itulah Firman."

116 (353) Saya sudah memegang Firman itu. Lihatlah pada setiap penglihatan di mana saja. Pada hari saya meletakkan batu pertama di sana, dan saya letakkan itu di sana; saya tuliskan di situ apa yang telah Dia perlihatkan kepada saya dalam suatu penglihatan pada pagi itu: "Siap sedialah baik atau tidak waktunya, tegurlah dengan panjang sabar dan ajarlah, sebab waktunya akan tiba ketika mereka tidak mau mendengarkan ajaran yang sehat, tetapi mereka akan menuruti keinginan mereka sendiri dengan mengumpulkan pengajar-pengajar untuk memuaskan keinginan telinganya dan berpaling dari kebenaran kepada dongeng-dongeng." Dan saya sudah melihat dua pohon itu di mana saya berdiri di dekatnya melakukan hal yang sama itu juga. Itu benar. Dan begitulah. Dan itu benar.

117 (355) Dan sekarang, anda tidak akan . . . Ingat, perkenankanlah saya menasihati anda lagi. Jangan sekali pun berkata, "Terima kasih," kepada siapa pun. Jangan berkata . . . Menganggap seorang pelayan/minister atau orang penting, seorang manusia yang fana, tidak ada apa pun yang baik tentang dia, karena memang tidak ada yang baik; saya tidak peduli siapa pun dia. Tidak ada yang baik pada manusia mana pun. Itu benar. Jika ada sekumpulan trompet di sini dan salah satunya harus membunyikan suatu musik tertentu; itu adalah manusianya; trompet-trompet itu hanya diam saja. Orangnya yang bisa membunyikan trompet tersebut, yang tahu apa yang akan dia lakukan, yang mengambil sebuah trompet. Trompet itu tidak ada hubungan dengannya. Bunyi itu berasal dari kecerdasan yang berada di balik itu (Itu benar), jadi semua trompet adalah sama; semua manusia adalah sama; semua orang Kristen adalah sama.

118 (357) Tidak ada orang hebat di antara kita. Kita bukan pria-pria yang hebat, bukan wanita-wanita yang hebat—kita semua adalah saudara-saudara dan saudari-saudari, semuanya sama berada di dalam rak buku kecil yang sama. Kita tidak ada yang hebat. Jangan menjadikan seseorang lebih hebat dari seorang yang lain—sama sekali jangan dilakukan. Tidak, tuan. Tetapi kita semua hanyalah makhluk-makhluk manusia. Jangan mencoba untuk menafsirkan hal-hal itu. Jangan mencoba untuk melakukan apa pun lebih daripada menghidupi sebuah kehidupan yang dekat, memberikan pujian dan hormat kepada Yesus Kristus. Setiap orang mengerti hal itu sekarang? Amin. Kasihilah Dia dengan segenap hati anda.

Apakah anda melakukannya?

Aku mengasihi Dia (Dan saya mau) Aku mengasihi Dia Karena Dia lebih dahulu mengasihiku, Dan telah membeli keselamatanku Di pohon Kalvari.

119 (359) Puji Tuhan. Apakah semua orang sudah sepenuhnya mengerti? Apakah setiap orang percaya? Ingatlah ketika untuk pertama kalinya saya memulai: "Siapakah yang percaya kepada pemberitaan kami? kepada siapakah tangan Tuhan dinyatakan?" Sudahkah Dia menyatakan rahmatNya, kebaikanNya kepada anda? Amin.

Ingat saja, kasihilah Dia dengan segenap hati anda. Saya akan pulang sekarang; saya akan kembali lagi ke sini, dengan kehendak Tuhan, sekitar awal Juni. Mungkin jika Tuhan menaruh itu ke dalam hati saya, mungkin pada saat awal musim panas ini, seperti pada bulan Juni atau entah kapan, mungkin awal musim gugur, jika Tuhan masih menunda, saya mau datang kembali dan mengatur 7 malam lagi untuk membahas Ketujuh Sangkakala Terakhir. Apakah anda suka itu? Maukah anda . . . Maukah anda berdoa untuk saya supaya Tuhan berkenan menolong saya? Baiklah. Sampai bertemu lagi, ingatlah lagu tua yang bagus ini.

Aku mengasihi Dia, aku mengasihi Dia Karena Dia lebih dahulu mengasihiku, Dan telah membeli keselamatanku Di pohon Kalvari.

Sekarang, saya ingin anda menundukkan kepala anda. Saya ingin berdoa bagi anda. Sebelum gembala membubarkan, saya ingin berdoa bagi anda.

120 (364) Bapa kami yang di surga, kiranya orang-orang, Tuhan, mengerti, di mana saya yakin bahwa ada beberapa orang yang tidak mengerti. Tetapi, Bapa, kiranya mereka—mereka tahu sasarannya, dan kiranya mereka mengerti, Bapa, bahwa—bahwa itu adalah kasih karuniaMu bagi mereka sehingga hal-hal ini tersingkap. Dan saya ingin berterima kasih kepadaMu, Tuhan, atas pengetahuan untuk mengetahui hal-hal ini yang sudah Engkau nyatakan kepada kami. Dan saya berdoa kepada setiap orang yang ada di sini, setiap orang yang sudah menghadiri pertemuan.

Jikalau ada seseorang yang tidak percaya, kiranya, Tuhan, mereka menjadi orang-orang percaya. Saya berdoa bagi semua orang yang akan mendengar pesan-pesan ini melalui kaset. Dan andaikata itu jatuh ke tangan mereka, maka tidak akan diragukan, di rumah-rumah dan di berbagai tempat banyak orang-orang yang tidak percaya yang akan berbeda . . . Tetapi Bapa, saya berdoa bagi setiap orang kiranya sebelum mereka mengucapkan kata-kata hujatan apa pun, kiranya mereka mau terlebih dahulu duduk dan menyelidiki Kitab Suci melalui apa yang sudah disampaikan, dan kemudian berkata kepadaMu bahwa mereka benar-benar tulus dan ingin mengetahui apakah ini benar, atau tidak. Dan saya berdoa bagi mereka, Bapa.

121 (367) Dan saya berdoa bagi mereka ini yang sudah berdiri di sepanjang tembok-tembok ini, yang sudah berdiri di luar, yang sudah duduk di dalam mobil-mobil mereka, bagi anak-anak kecil, dan bagi semua yang sudah ada di dalam—hanya mereka semua, Tuhan, saya berdoa bagi mereka. Dan saya berdoa kiranya doa-doa saya akan dijawab, kiranya Engkau memberkati mereka.

Pertama-tama, Tuhan, berikanlah kepada setiap orang Kehidupan Kekal. Saya berdoa kiranya tidak satu pun dari antara mereka yang terhilang, tidak satu pun. Dan sekarang, Bapa, kami tidak tahu kapankah peristiwa besar ini akan terjadi, tetapi ketika kami melihat tanda-tanda ini muncul dan kejadian-kejadian Alkitabiah, itu memperingatkan hati kami dengan tak terbatas. Dan saya berdoa, Allah Bapa, kiranya Engkau mau menolong kami.

Saya berdoa kiranya Engkau berkenan menolong pastor kami yang terkasih, Saudara Neville. Jadikanlah dia, Tuhan, penuh kasih karunia dan penuh dengan kuasa dan dengan pengertian supaya dia mengambil makanan yang tersimpan ini dan memberi makan anak-anak domba Allah. Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau akan menjauhkan setiap sakit penyakit dari kami. Kiranya itu terjadi bahwa ketika orangorang menjadi sakit maka mereka akan mengingat Darah Tuhan Yesus yang cukup itu dan yang senantiasa ada saat ini yang berada di atas mezbah untuk mengadakan pendamaian. Dan saya berdoa kiranya mereka akan disembuhkan dengan segera. Dan saya berdoa kiranya Engkau menjauhkan kuasa Setan dari mereka yang mematahkan semangat mereka atau mencoba untuk menjadikan mereka sektesekte atau . . . Jauhkanlah semua kuasa-kuasa si musuh itu, Tuhan. Kuduskanlah kami bagi FirmanMu. Kabulkanlah itu, Tuhan.

122 (373) Selanjutnya, Tuhan, saya berdoa kiranya Engkau mau menolong saya. Saya—saya—saya mulai pudar, Tuhan. Saya tahu hari-hari saya tidak bisa terlalu lama lagi, dan saya berdoa kiranya Engkau berkenan menolong saya. Biarlah saya setia, Tuhan, dan jujur dan sungguh-sungguh supaya saya

sanggup untuk memikul Pesan ini sejauh itu ditetapkan bagi saya untuk saya pikul. Dan ketika sampai pada waktunya di mana saya harus berbaring, ketika saya turun ke sungai itu, dan gelombang-gelombang mulai datang, O Tuhan, kiranya saya sanggup untuk menyerahkan Pedang tua ini kepada seseorang yang lain yang mau jujur denganNya, Tuhan, dan bersedia memikul Kebenaran. Kabulkanlah itu, Tuhan. Sampai nanti, tolonglah saya untuk tetap kuat dan sehat dan semangat. Tolonglah jemaat saya. Berkatilah kami semua, Tuhan. Kami adalah milikMu.

Sekarang kami merasakan bahwa RohMu ada di antara kami. Kami percaya bahwa Engkau akan menjawab doa-doa kami, sebab kami menyerahkan diri kami kepadaMu dengan FirmanMu untuk melayani di seluruh sisa hari-hari kami di muka bumi ini, di dalam Nama Anak Allah, Yesus Kristus, Juruselamat kami yang terkasih, bagi kemuliaanNya. Amin.

Aku . . . (Tuhan memberkati anda), aku mengasihi Dia (dengan segenap hatiku) Karena Dia lebih dahulu mengasihiku

Tuhan memberkati anda, Saudara Neville.

123 (376) [Anda baru saja selesai mendengarkan "Meterai Ketujuh" yang asli sebagaimana itu dikhotbahkan secara keseluruhannya pada Minggu sore, 24 Maret 1963, di Tabernakel Branham di Jeffersonville, Indiana. Saudara Branham tidak ingin rekaman asli ini diterbitkan. Keesokan harinya, Senin, 25 Maret 1963, Saudara Branham pergi ke ruang motel Saudara Fred Sothmann dan Saudara James McGuire yang pada waktu itu bertugas membuat kaset-kaset itu. Saudara Branham memberitahu saudara-saudara ini, "Saya tidak ingin pesan ini disebarkan dengan isi yang begini." Sesudah mendengarkan sendiri kaset itu, dia menginstruksikan kepada saudara-saudara itu untuk menghentikan kaset tersebut pada bagian tertentu, dan pada bagian itu—(mulai paragraf nomor 86)—merekam bagian yang baru yang lamanya kira-kira 20 menit—(paragraf 124-139). Bagian yang baru ini yang kemudian ditempatkan pada akhir dari yang asli itu—(paragraf 86-123). Rekaman ini adalah satu-satunya versi yang dirilis dari "Meterai Ketujuh" sampai 1966. Sesudah Saudara Branham meninggal, dewan Asosiasi Penginjilan William Branham dengan suara bulat sepakat untuk menerbitkan kaset yang asli yang direkam di Tabernakel. Sejak saat itu, kedua versi sudah tersedia. Sekarang kami sudah menempatkan pesan tambahan Saudara Branham ini pada satu kaset, dengan "Meterai Ketujuh" yang aslinya. Suara yang berikutnya yang anda dengar adalah suara Saudara Branham di dalam kamar motel pada hari Senin, 25 Maret 1963—Ed.]

124 (377) Akan merupakan hal yang baik bahwa dia tidak mengetahui apa pun tentangnya, karena jika dia tahu, maka dia akan meniru hal itu. Itulah tipuan-tipuannya dalam melakukan hal-hal tersebut. Jadi oleh karena itu, Allah sudah membuatnya begitu tersembunyi bagi seluruh dunia, bahkan bagi surga, sehingga tidak ada jalan untuk memahaminya, hanya ketika Allah akan menyingkapkannya sendiri.

Sekarang, saya ingin anda memperhatikan pada malam ini bahwa di Meterai Keenam terdapat suatu maksud rangkap tiga dari Meterai Keenam. Terdapat suatu maksud rangkap tiga dari penunggang-penunggang kuda itu. Sudah terdapat suatu maksud rangkap tiga di dalam semua hal ini. Hal itu membawa kita kembali ke angka tiga dan angka tujuh lagi (Paham?), tujuh Meterai, tujuh cawan, dan seterusnya.

125 (381) Sekarang, angka tiga dan tujuh adalah angkanya Allah di dalam matematikaNya tentang pewahyuan FirmanNya. Sekarang, anda perhatikan, seperti halnya penunggang-penunggang itu, sekarang ada tiga kuda keluar. Satu di antaranya adalah seekor kuda putih, satu adalah seekor kuda merah, satunya adalah berwarna hitam. Dan kemudian pada kuda yang keempat, wah, semuanya tadi bercampur menjadi satu. Lihat, maksud rangkap tiga . . .

Sekarang, Allah melakukan hal yang sama. Allah melakukan hal yang sama ketika Dia mengutus SingaNya, yang adalah FirmanNya untuk melawan antikristus. Berikutnya kita mendapati bahwa Dia mengutus anak lembu selama masa tribulasi/kesusahan itu (binatang korban); dan pada masa tribulasi ini, semua yang bisa dilakukan oleh orang-orang itu hanyalah bekerja, budak, dan mempersembahkan diri mereka menjadi korban.

126 (384) Selanjutnya kita mendapati di zaman yang berikutnya, yang adalah zaman reformator, Allah mengutus hikmat manusia—binatang dengan kepala seperti seorang manusia, yang adalah suatu kekuatan yang tampil di dalam diri para reformator.

Sekarang, apakah anda memperhatikan, setiap . . . Tidak heran bahwa orang-orang di masa-masa ini masih hidup di sistim yang lama, seperti yang dulu, dari zaman para reformator, karena mereka hanya melihatnya dengan cara pandang gerejawi, dan mereka memahaminya dengan cara yang sudah diajarkan oleh seminari-seminari mereka; itu adalah cara Allah pada satu waktu, tetapi kita sudah hidup melewati hal itu.

127 (386) Sekarang, kita masuk ke zaman Rajawali, pewahyuan itu disingkapkan, seluruhnya. Sekarang,

bandingkanlah ini dengan Wahyu pasal 10, ayat 1 sampai 7, dan kita akan melihat di sini di Wahyu—Wahyu ini, 10:1-7, bahwa pada saat berbunyinya pesan malaikat ketujuh yang adalah untuk menyelesaikan seluruh misteri Allah.

Sekarang, kita mendapati juga dalam hal ini, bahwa sekarang Meterai Keenam dibuka, itu adalah untuk maksud rangkap tiga. Sekarang, inilah maksud-maksud itu: Hal pertama adalah bahwa gadis-gadis yang tidur itu harus melalui masa tribulasi bagi pemurnian. Dia harus dimurnikan dari dosa-dosa ketidakpercayaannya dan penolakannya terhadap pesan. Hal ini dia lakukan di masa tribulasi. Kita melihat mereka berakhir di sini di Wahyu 7, di antara pasal 6 dan 7 di sini, di mana dia sudah dimurnikan, dan dia sudah diberikan jubahnya.

128 (388) Sekarang, dia bukanlah Mempelai Wanita, tetapi itu adalah gereja, orang-orang murni yang—yang—yang tidak mempunyai kesempatan, mungkin, untuk menerima pesan itu, atau dalam suatu hal mereka dibutakan oleh nabi-nabi palsu ini, dan mereka—mereka tidak memperoleh suatu kesempatan, namun demikian mereka benar-benar tulus hati, dan Allah mengetahui hati mereka, dan di sinilah mereka dimurnikan selama masa ini.

Anda perhatikan itu adalah masa pemurnian yang lain; itu adalah bagi Israel ketika dia berkumpul. Itu adalah rangkap yang kedua. Allah memurnikan Israel di dalam masa tribulasi. Dari antara jutaan orang yang akan berkumpul di sana, akan ada 144.000 orang yang terseleksi, dan mereka akan dimurnikan juga. Allah sedang memurnikan Israel.

129 (390) Perhatikan, di situlah seluruh bumi akan dimurnikan. Akan ada hal yang sedemikian rupa di mana bulan, bintang-bintang, dan seluruh alam akan dimurnikan. Anda mengerti apakah itu? Bumi sedang memperbaharui dirinya, dimurnikan, bersiap-siap bagi Milenium. Milenium akan datang. Dan lihatlah, segala sesuatu yang terdapat kotoran apa pun di dalamnya akan dimurnikan selama Meterai Keenam.

Nah, sekarang, apakah anda memperhatikan pada pembukaan Meterai Ketujuh ini, itu juga ada di dalam sebuah misteri rangkap tiga. Yang satu ini saya sudah—akan berbicara dan sudah berbicara, bahwa itu adalah misteri ketujuh guruh. Ketujuh guruh di surga akan menyingkapkan misteri ini. Itu akan tepat pada saat kedatangan Kristus, karena Kristus mengatakan tidak seorang pun yang tahu kapan Dia akan kembali.

130 (392) Apakah anda memperhatikan ketika orang-orang Yahudi itu menanyakan hal itu kepadaNya? Anda tahu ketika kita membandingkan Nas yang di sini dengan Matius 24 dengan keenam Meterai, Meterai Ketujuh ditinggalkan; karena (Anda paham?), Kristus berkata hanya Allah sendiri yang tahu, bahkan para Malaikat pun tidak tahu. Tidak heran, itu bahkan tidak tertulis. Anda lihat, mereka diam; tidak ada apa pun yang berlangsung pada waktu itu. Malaikat-malaikat tidak mengetahuinya; tidak seorang pun yang tahu kapan Dia akan datang. Tetapi akan ada . . . Akan ada tujuh suara dari guruh-guruh ini yang akan menyingkapkan pewahyuan yang besar itu pada waktu itu.

Jadi saya percaya, bagi kita yang . . . Jika kita tidak mengetahuinya, dan kita—kita—itu tidak akan diketahui sebelum waktu itu, tetapi itu akan disingkapkan pada hari itu, pada masanya di mana itu diharapkan akan disingkapkan. Jadi bagi kita hal yang harus kita lakukan adalah harus sungguh-sungguh di hadapan Allah dan melayani Dia, dan melakukan semua yang kita tahu bagaimana melakukannya, dan menghidupi kehidupan Kristen yang baik.

Di sinilah sekarang, kita mendapati bahwa Meterai Keenam sudah dibukakan kepada kita; kita melihatnya, dan kita tahu bahwa Meterai Ketujuh ini tidak dapat dibuka kepada khalayak umum sampai masa itu tiba.

131 (394) Sekarang, ada suatu alasan di mana Allah membiarkan ketujuh suara ini digunturkan, karena itu harus datang (Paham?), sebab . . . Kita mendapati bahwa Kristus, Anak Domba itu mengambil Kitab itu di tanganNya, dan Dia membuka Meterai Ketujuh itu. Tetapi anda lihat, itu adalah sebuah misteri yang tersembunyi. Tidak seorang pun yang mengetahuinya. Tetapi itu—itu berkaitan dengan apa yang Dia katakan: tidak seorang pun yang tahu kedatanganNya; juga mereka tidak akan tahu tentang misteri ketujuh guruh ini. Jadi anda lihat, itu sudah terkait menjadi satu.

Bahwa kita banyak memiliki suatu pengertian tentang itu pada masa ini, karena sisanya yang lain semuanya tersingkap, tetapi yang ini tidak tersingkap. Tetapi duduk di dalam kamar saya, dan saya mendengar ini—atau tidak mendengarnya, tepatnya, tetapi melihat itu membentangkan kepada ketujuh guruh ini. Sekarang, itulah sejauh yang bisa kita capai di situ. Dan sekarang saya percaya bahwa tiaptiap dan setiap anda masing-masing akan melayani Tuhan, dan melakukan yang benar, dan mengasihi Dia seumur hidup anda dan melayani Dia, dan Allah akan mengurus yang selebihnya.

132 (397) Nah, kita sudah berada di dalam penyelesaian ini sekarang, oleh kasih karunia Allah, semua misteri dari keenam Meterai yang sudah dimeteraikan, dan kita mengerti dan mengetahui di sini bahwa Meterai Ketujuh tidak akan diberitahukan kepada khalayak umum.

Sekarang, kedatanganNya, dan waktu kedatanganNya, ketika pemusnahan bumi itu . . . Anda tahu, dia berkata di situ, "Apakah yang akan menjadi tanda kedatangan dari kesudahan dunia?" Di Matius 24, di situlah di mana mereka mengajukan pertanyaan itu kepadaNya, Dia melanjutkan hal itu. Dia memberitahukan tentang Israel yang dikumpulkan sebagai sebuah bangsa di ayat 31 dari Matius 24:31. Tetapi kemudian Dia mulai dengan perumpamaan-perumpamaan. Paham? Kemudian, anda melihat di situ, "Pelajarilah perumpamaan tentang pohon ara. Apabila ranting-rantingnya melembut dan mulai bertunas, wah, kamu tahu bahwa musim semi sudah dekat." Dan selanjutnya, "Jika kamu melihat semuanya ini terjadi, maka ketahuilah waktunya sudah dekat."

133 (399) Lihatlah Israel sedang berkumpul di tanah airnya sendiri. Tetapi anda perhatikan, Dia mengabaikan penyingkapan tentang Meterai Ketujuh ini. Dan di sini ketika Meterai Ketujuh itu, ketika Dia membukanya, Dia juga mengabaikannya lagi. Paham? Jadi kita melihat bahwa itu adalah sebuah misteri yang lengkap, oleh karena itu, waktunya belum tiba bagi misteri ini untuk diketahui, oleh karena itu, kita sudah sampai sejauh ini dan sisanya yang lain akan diberitahukan tepat pada saat Yesus tampil di bumi lagi bagi Mempelai WanitaNya, atau apa pun yang terjadi pada masa itu.

Sekarang, sampai dengan masa itu, mari semuanya berdoa saja dan hidupilah kehidupan Kristen yang baik dan lurus, sambil menantikan kedatanganNya.

134 (400) Dan sekarang, andaikata nanti kaset ini jatuh ke tangan beberapa orang yang ada di suatu tempat, jangan coba-coba untuk membuat jenis "isme" apa pun darinya. Hal yang anda lakukan hanyalah, teruskan saja melayani Tuhan, karena rahasia yang besar ini begitu besar sehingga Allah pun tidak memperbolehkan Yohanes untuk menuliskannya. Itu mengguntur, tetapi Dia . . . mengetahui bahwa . . . berjanji kepada kita bahwa itu akan dibuka, tetapi sampai dengan saat ini, itu tidak dibuka.

135 (401) Dan sekarang, kita bersyukur kepada Allah atas apa yang sudah Dia perlihatkan kepada kita. Saya sudah duduk di kamar itu selama 8 hari, dan pesan yang saya dapatkan sudah benar-benar menjelaskan sepenuhnya kepada anda, banyak dari antara anda di sini akan mengerti, dan saya berjanji bahwa ada sesuatu yang berlangsung, spiritual, senantiasa, di mana saya yakin anda sudah meluputkannya, dan di sinilah apakah itu: Itu adalah mutlak sebuah pembuktian/vindikasi mengenai penafsiran ini dari nas-nas Kitab Suci yang dikirim Allah, karena bahkan sebelum kita masuk ke dalamnya, dan saya berangkat ke barat, Tuhan memperlihatkan suatu penglihatan kepada saya pada suatu hari kira-kira pukul 10 pagi, dan saya datang dan menjelaskannya di sini bahwa saya sudah melihatnya, tidak tahu apakah artinya itu; itu adalah suatu konstelasi tujuh Malaikat. Kita akan ingat itu. Anda akan mendapatkannya di kaset, yang berjudul, "Pukul berapakah sekarang, Tuan?" Yah sekarang, itulah tepatnya apa yang sedang anda saksikan saat ini.

136 (403) Ketujuh Malaikat itu . . . Saya berada di barat. Anda ingat utusan-utusan kecil itu; mereka pergi ke timur. Utusan-utusan yang kedua, merpati-merpati (burung yang sedikit lebih besar), mereka pergi ke timur. Dan sekarang, saya memandang . . . Mereka senantiasa bersama-sama dengan saya. Itu adalah tarikan pertama dan kedua. Sekarang, yang ketiga datang dari barat menyusur maju dengan kecepatan yang sangat tinggi, dan mereka mengangkat saya. Itu sedang kembali ke timur dengan misteri Ketujuh Meterai ini, persis seperti yang dikatakan di—di dalam mimpi Junior Jackson di mana Allah mengijinkan saya untuk menafsirkan baginya.

Di sebelah dalam piramida itu, terdapat batu putih yang tidak ditulisi. Itulah alasannya saya harus pergi ke barat untuk berhubungan dengan pesan Malaikat-malaikat ini untuk kembali ke sini untuk menyingkapkannya kepada jemaat. Anda ingat, saya katakan, "Hal berikutnya yang terjadi akan terjadi di gereja ini." Persis demikian.

137 (405) Hal yang lain, saya ingin anda memperhatikan apa yang sudah terjadi, dan jika anda mendengarkan kaset "Pukul Berapakah Ini, Tuan?" anda akan memperhatikan bahwa Malaikat yang satu itu sangat berarti bagi saya. Dan Malaikat-malaikat yang lainnya nampak biasa-biasa saja; tetapi Malaikat yang ini adalah seorang Malaikat yang terkemuka. Dia berada di sebelah kiri saya di dalam konstelasi yang membentuk sebuah piramida. Dan anda ingat, itu ada di dalam piramida itu di mana batu putih yang misterius yang tidak bertuliskan itu ada. Dan Malaikat-malaikat itu membawa saya masuk ke piramida dari diri mereka sendiri, misteri-misteri Allah hanya diberitahukan kepada mereka. Dan sekarang, mereka bersama dengan utusan-utusan itu datang untuk menafsirkan piramida itu atau pesan dari rahasia Ketujuh Meterai ini yang terletak pada bagian dalam dari piramida tersebut.

138 (407) Sekarang, Malaikat yang berada di sebelah kiri saya itu, sesungguhnya merupakan yang terakhir, atau Malaikat yang ketujuh, jika kita mau menghitung mereka dari kiri ke kanan, karena dia berada di sebelah kiri saya, saya memandang dia ke arah barat, datangnya ke arah timur, yang berada di sebelah kiri, jadi itu pasti pesan malaikat yang terakhir: sangat terkemuka. Anda ingat bagaimana saya mengatakan bahwa dia memiliki kepala agak ke belakang, dan sayap-sayap besarnya yang runcing, dan bagaimana dia terbang ke arah saya. Sekarang, itu adalah Meterai Ketujuh ini. Itu masih merupakan suatu hal yang penting. Dan kita adalah . . . Kita masih belum tahu apakah ini, karena itu tidak diijinkan

untuk dibuka.

Tetapi sekarang, masing-masing anda yang ada di dalam pertemuan ini sudah memperhatikan hal itu, sungguh sebuah pertemuan yang hebat. Setiap orang benar-benar nampak berada di tempat duduk mereka sampai selesai, dan setiap orang berdiri di sekitar sini pada pukul 1 dan 2 di sore hari, menunggu pintu-pintu dibuka untuk duduk di depan, berdiri di sekeliling tembok, merasakan kram di kaki, dan sebagainya. Apakah itu? Itu adalah Roh Kudus yang mengutus utusan-utusan ini, dan mereka sudah menyingkapkannya kepada kita. Dan kemudian perhatikanlah bagaimana semuanya itu terkait sangat cocok dengan Firman, tepat.

139 (410) Dan kemudian memperbolehkan anda semua mengetahui bahwa ini adalah Kebenaran, Dia sudah memberitahukan sebelumnya sekitar—sekitar 2 bulan sekarang, atau lebih, sebelum itu pernah terjadi, bahwa ketika saya pergi ke barat, tidak mengetahuinya, kembali lagi ke sini dengan penafsiran sebagaimana Dia sudah memberikannya.

Sekarang, ingat, di dalam penglihatan itu, Dia tidak pernah memberitahukan satu hal pun kepada saya di dalam penglihatan itu ketika Dia membawa saya naik. Saya takut, takut saya akan mati, terbunuh dalam suatu ledakan. Anda lihat, Mereka tidak dapat melakukannya. Penafsiran itu datang tepat ketika saya sudah membutuhkannya; itu adalah di dalam kamar itu. Dan saya sudah menyampaikannya persis sebagaimana Dia memberikannya.

Sekarang, anda lihat, sahabat-sahabat, penglihatan-penglihatan tidak gagal; mereka selalu sempurna; penglihatan-penglihatan itu tepat sekali benar.

Sekarang, penglihatan itu, ditambah Firman, ditambah sejarah, ditambah zaman-zaman gereja; dan semuanya berpadu jadi satu. Jadi saya benar-benar dapat mengatakan bahwa itulah pengertian saya yang terbaik dan sesuai dengan Firman Allah dan penglihatan dan pewahyuan, penafsiran itu adalah DEMIKIANLAH FIRMAN TUHAN.

Sekarang, kiranya Tuhan memberkati anda semua, masing-masing anda, sungguh pantas sekali selagi kita berdiri sekarang dan menyanyikan kidung tua jemaat yang bagus ini. Tuhan memberkati anda masing-masing. Amin. [Ini menandai akhir dari bagian hari Senin dari khotbah ini—Ed.]

140 (415) [Kutipan ini ditempatkan pada akhir dari bagian hari Senin atas petunjuk Saudara Branham dan adalah sebuah pengulangan dari nyanyian terakhir pada kebaktian hari Minggu petang—Ed.]

Aku . . . (Tuhan memberkati anda), aku mengasihi Dia (dengan segenap hatiku) Karena Dia yang terlebih dahulu mengasihiku,

Tuhan memberkati anda, Saudara Neville.



Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7